Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Renository Universitas Brawijava





Renository Universitas Brawijava

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Renository Universitas Brawijava



Renository Universitas Brawijava

TESIS

Judul:

PROBLEMATIKA KEWENANGAN PEJABAT PELAKSANA TUGAS BUPATI (KEWENANGAN PELAKSANA TUGAS BUPATI KABUPATEN BUTON TENGAH DALAM MEMBERHENTIKAN SEMENTARA KEPALA DESA TOLANDONA MATANAEO YANG DIDUGA MELAKUKAN PENYALAHGUNAAN ANGGARAN DANA DESA)

Oleh : Ervin Munandar NIM. 176010100111015

telah dipertahankan di depan majelis penguji pada tanggal 28 Oktober 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abdul Madjid, S.H., M.Hum. NIP.197507171984031002 Dr. Tunggul Anshahi Setia Negara, S.H., M.Hum. NIP. 196208051988021001

Mengetahui:

Malang,

Universitas Brawijaya Pascasarjana Ilmu Hukum Dekan

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

<u>Dr. Muchammad Ali Safa'at, S.H., M.H</u> NIP. 197608151999031003 <u>Dhiana Puspitawati, S.H., LL.M., P.hD.</u> NIP. 197406032010122001

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UUNO. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 28 Oktober 2019 Mahasiswa



Nama Nim

PS

: Ervin Munandar : 176010100111015 : Magister Ilmu Hukum

Fakultas Hukum

Universitas Brawijaya



Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

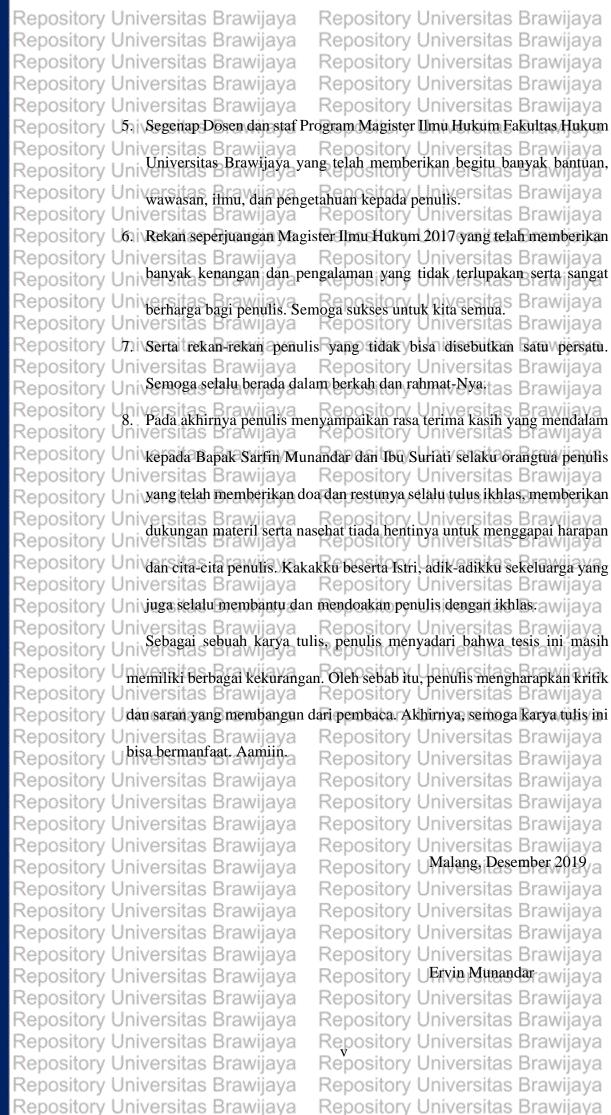
Repository

Repository

Repository

Repository

Repository



kepository Universitas Brawijaya Repository UMalang, Desember 2019/a Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository UErvie Mutandarawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

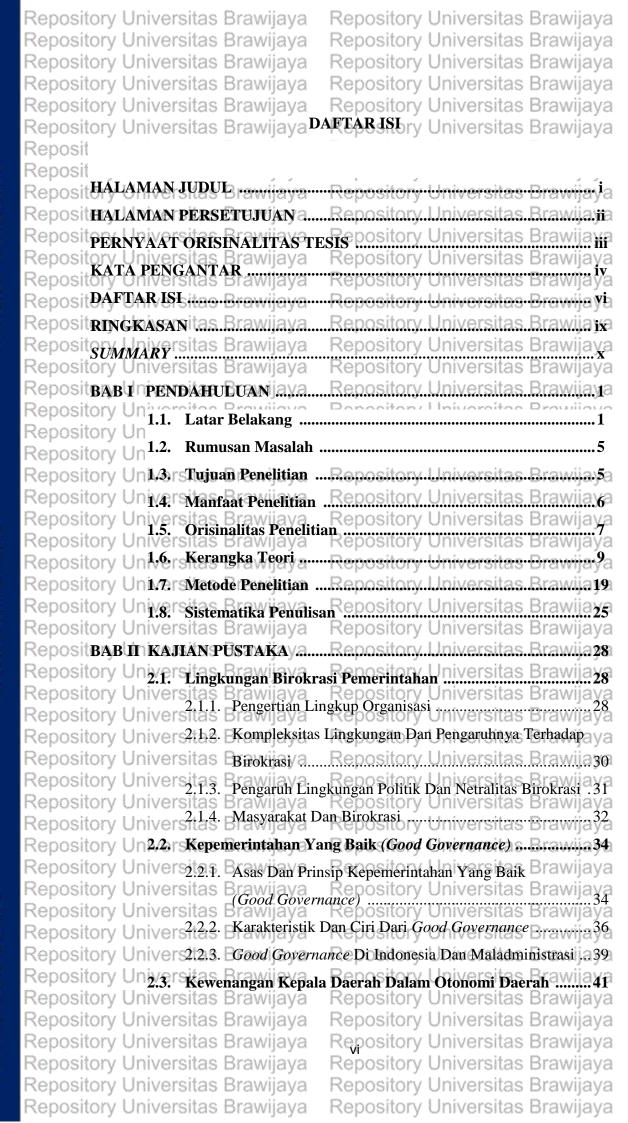
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya



Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository





dimiliki oleh Pejabat Pelaksa Tugas Bupati Kabupaten Buton Tengah untuk dapat Reposi memberhentikan sementara kepala desa Tolandona Matanaeo yang berdasarkan Reposi Pasal 14 ayat (7) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan. Namun pemberhentian sementara kepala desa Tolandona Matanaeo yang telah dituangkan dalam Surat Keputusan Nomor 307 Tertanggal 16 Mei 2017dapat dibenarkan, sebab tindakan hukum tersebut didasarkan pada fungsi pemerintahan untuk mengatur sesuai Pasal 1 angka 2 Jo Pasal 4 ayat (1) dan (2) Repositundang-Undang Nomor30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan Reposi dengan pemaknaan"...bahwa kita tidak boleh dipasung oleh keadilan prosedural dan mengabaikan keadilan substantif,..."yang berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 27/PUU-VII/2009.Hal tersebut relevan dengan ketentuan, bahwa pengangkatan Pejabat Pelaksana Tugas karena memiliki kemampuan dan pengalaman jabatan dalam bidang pemerintahan. Selain itu sanksi yang diberikan kepada kepala desa Tolandona Matanaeo tidak cacat procedural yang diatur dalam Reposit Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Iniversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya UMMARYory Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya SUMMARY

Ervin Munandar, Criminal Law, Master of Law, Postgraduate Program at the Faculty of Law, University of Brawijaya, Malang, 2019, PROBLEMATICS AUTHORITY OF ACTING OFFICIAL REGENT (The Authority of Acting Regent of Buton Tengah Regency who has temporarily dismissed Tolandona Matanaeo village head suspected of abuse village budget Funds), Dr. Abdul Madjid, S.H., M.Hum. Dr. Tunggul Anshari Setia Negara, S.H., M. Hum.

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya There was a problem when the Acting Official Regent of Buton Tengah Regency suspended the Tolandona Matanaeo village head based on Decree Number 307 dated May 16, 2017. The problem is between the obligations given Repos by Law Number 6 of 2014 concerning Villages, to a district head at the district Repos level to impose sanctions for irregularities committed by the village head and to limit the authority of the Acting Task Officer specified in the statutory regulation stated that "An Acting Officer is not authorized to take strategic actions". So, it makes this issue interesting to study or analyze, starting from understanding the authority and limitations of the authority of the Acting Regent of Buton Tengah Regency to the legal actions. The problems will be discussed in this thesis are as follows (1) Does the Acting Regent of Buton Tengah Regency has the authority to dismiss Tolandona Matanaeo village head suspected of abuse village budget Funds? (2) Does the legal action of the Acting official who has temporarily dismissed the village head is correct? (3) Does the legal action of the Acting official of Buton Tengah Regency who has temporarily dismissed Tolandona Matanaeo village head has been in accordance with the regulations about village?

tory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya The results of the study showed that although the Acting Regent of Buton Tengah Regency did not have the authority to dismiss the village head temporarily based on Article 14 paragraph (7) regulation number 30 in 2014 concerning Government Administration. However, the temporary dismissal of the village head Tolandona Matanaeo as outlined in Decree Number 307 dated May 16 in 2017 can be justified, because the legal action is based on the function of government to regulate according to Article 1 number 2 Jo, Article 4 paragraph (1) and (2) regulation Number 30 in 2014 concerning Government Administration with the interpretation, "....that we must not be confined to procedural justice and ignore substantive justice, ..." based on the decision of the Constitutional Court Number 27 / PUU-VII / 2009. This was relevant to the provision that the appointment of an Acting Officer has the ability and experience of serving in the field of government. In addition, the sanctions imposed were not defective because of procedures based on the law act number 6 in 2014 about village.

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository



Repository Repository



Repository Repository

Repository

Repository



Repository Repository



Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Oleh karena pemberhentian sementara kepala desa Tolandona Matanaeo telah dilakukan oleh pemerintah daerah kabupaten Buton Tengah melalui penerbitan Reposi Surat Keputusan Nomor 307 tertanggal 16 Mei 2017. Untuk itu penulis mencoba Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi melihat dan membahas persoalan tersebut dari konteks kewenangan, tindakan hukum kepala daerah PLT dan juga prosedural pemberhentian sementaranya yang Repositakan diuraikan dalam rumusan masalah. Hal in penulis lakukan untuk dapat Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi menjawab kebenara dari penerbitan SK tersebut, dengan tidak berpihak pada salah Repository Universitas Brawijava satu pihak atau memberatkan salah satu pihak. Baik pihak kepala desa ataupun ository Universitas Brawijaya pihak masyarakat dan pemerintah daerah. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Rep**1.2.**tory **Rumusan Masalah**awijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah penulis rangkai, sehinggah perumusan masaalah pokok dapat penulis rumuskan yaitu sebagai berikut: Reposi 1. / Apakah Pejabat Pelaksana Tugas (PLT) Bupati Kabupaten Buton Tengah Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor memiliki kewenangan untuk memberhentikan sementara kepala desa Repository Tolandona Matanaeo yang terindikasi melakukan penyalagunaan Anggaran Repository Repository Dana Desa dan Dana Desa tahun 2016 sitory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit 2. Apakah tindakan hukum Pejabat Pelaksana Tugas Bupati yang telah memberhentikan sementara kepala desa dapat dibenarkan ? Reposit 3. V Apakah tindakan hukum Pejabat Pelaksana Tugas Bupati Kabupaten Buton Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Tengah dalam memberhentikan sementara kepala desa Tolandona Matanaeo Repository Universitas Brawijaya Repository telah sesuai dengan pengaturannya dalam undang-undang tentang desa ? Repository Tujuan Penelitian awijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit penulisan Tesis ini yaitu: wijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya^o Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit 1 y Untuk mengkaji dan menganalisi batasan kewenangan Pejabat Pelaksana Repository Universitas Brawija va Repository Universitas Brawija va Tugas Bupati kabupaten Buton Tengah dalam memberhentian sementara Repository Repository kepala desa Tolandona Matanaeo. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit 2. Untuk mengkaji dan menganalisis tindakan hukum yang dilakukan Pejabat Pelaksana Tugas kabupaten Bupati Buton Tengah yang telah memberhentikan Repository sementara kepala desa Tolandona Matanaeo. Y Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi 3. V Untuk dapat memberikan kepastian hukum terhadap dugaan penyalagunaan Repository Universitas Brawijaya kewenang yang dilakukan oleh kepala desa Tolandona Matanaeo. Repos 1.4. Manfaat Penelitian Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Hasil penelitian dan penulisan ini diharapkan dapat berguna baik secara Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositeoritis maupun secara praktis: Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya 1.4.1. Manfaat Teoritis Repository Universitas Brawijaya Repositi. V Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository bidang ilmu hukum, khususnya bidang hukum administrasi negara terkait dengan kewenanga Pejabat Pelaksana Tugas untuk memberhentikan kepala Repository desal Dengan demikian para pembaca tidak semata-mata hanya untuk Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository mengetahui batasan kewenangan Pejabat Pelaksana Tugas, namun juga dapat memberikan tolak ukur pemahaman mengenai pertimbangan Repository pemberhentian kepala desa yang dilakukan oleh Pejabat Pelaksana Tugas. Va Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi 2. Sekiranya dapat dijadikan salah satu pedoman atau referensi bagi para pihak Repository yang ingin melakukan kajian lebih mendalam mengenai sanksi hukum, terkhusus sanksi administratif atau menghususkan penelitian terkait berbagai Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository pertanyaan tentang pelemahan sikap-tindak dari administrasi pemerintahan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository yang akan timbul semasa kepala daerah dijabat oleh Pejabat Pelaksana Tugas. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya' Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Re1.4.2 ory Manfaat Praktis rawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya bagi penulis dalam pengembangan keilmuan Repository Universitas Brawijaya Repository Linikersitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit2. Pelitian inia sekiranya adapat memberikan sumbangsi pemikiran untuk Repository Universitas Brawija mendorong pemerintah dan DPR RI untuk mempertimbangkan pembuatan Repository aturan terbaru atau melengkapi aturan yang suda ada terkait pengaturan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository kewenangan dan batasan kewenangan Pejabat Pelaksana Tugas yang lebih rinci dan tegas agar stagnasi kinerja administrasi pemerintahan tidak terjadi. Repository Universitas Brawijaya ini Repository Universitas Brawijaya Repository kepada pemerintah daerah kabupaten Buton Tengah untuk lebih mendorong Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository transparansi publik. Agar terciptanya keadilan untuk menjaga harmonisasi hubungan antara pemerintah daerah, pemerintah desa dan masyarakat. Reposit4. y Hasil penelitian ini diharapkan pula bisa memberikan pemahaman kepada Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository masyarakat tentang pentingnya peran masyarakat dalam hal pencegahan Repository penyalagunaan wewenang yang dilakukan oleh oknum dari pemerintahan. Repastory Orisinalitas Penelitian Jaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Untuk menjamin orisinalitas penelitian, maka dengan ini berdasarkan hasil Repository Universitas Brawijaya kajian dari persoalan yang menjadi objek penulisan tesisi ini dan penelusuran Reposit penelitan-penelitian terdahulu mengenai persoalan kewenangan seorang Pejabat Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Pelaksana Tugas. Sehinggah dibawah ini penulis mencoba menjabarkan beberapa Repository Universitas Brawijaya penelitian terdahulu sebagai pembanding, yaitu sebagai berikut: Judul Permasalahan Nama Keterangan Repository Iniversit Repository ersitas Brawijaya **Penelitian** Repository Analisis Brawlyang Putri3/S/1 Analisis | | a | a Analisis kewenangan kebijakan Pelaksana Febria Yuridisvijaya dilakukan Brawhanya Repository Ramadha Kewenangan Tugas (Plt) Kepala menyangkut awiiaya Repository Pelaksana Daerah, dan anlisis permasalahan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universita Tugas Kepala Repository Universitas Paerahwijaya Repository Universitas Brawijaya Reposito2y UNandangta Problematika Pelaksana Alamsah Repository Deliarno Tugas (Plt) Repository Dalam Masa or Repository Jniversita Transisi Repository Universita Pemerintahan Repository Universita (Prarawi Dans Pasca Pilkada Repository Universita Serentak) Repository Universita Repository Universitas Brawijaya Repository Masna Tinjauan Repository Unavairsita Hukumpelaks Repository Universitaanaanawijaya Kewenangan Repository Universita Pelaksana Repository Universita Tugas (Plt) Repository Universita Bupati Dalam Repository Universita Pelayanan Repository Universita Publik W Di Kabupaten Repository Universita Rembang ava Repository University Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository | Ervin | Problematika Repository UMunanda Kewenangan kewenangan PLT Repository University Pejabat, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

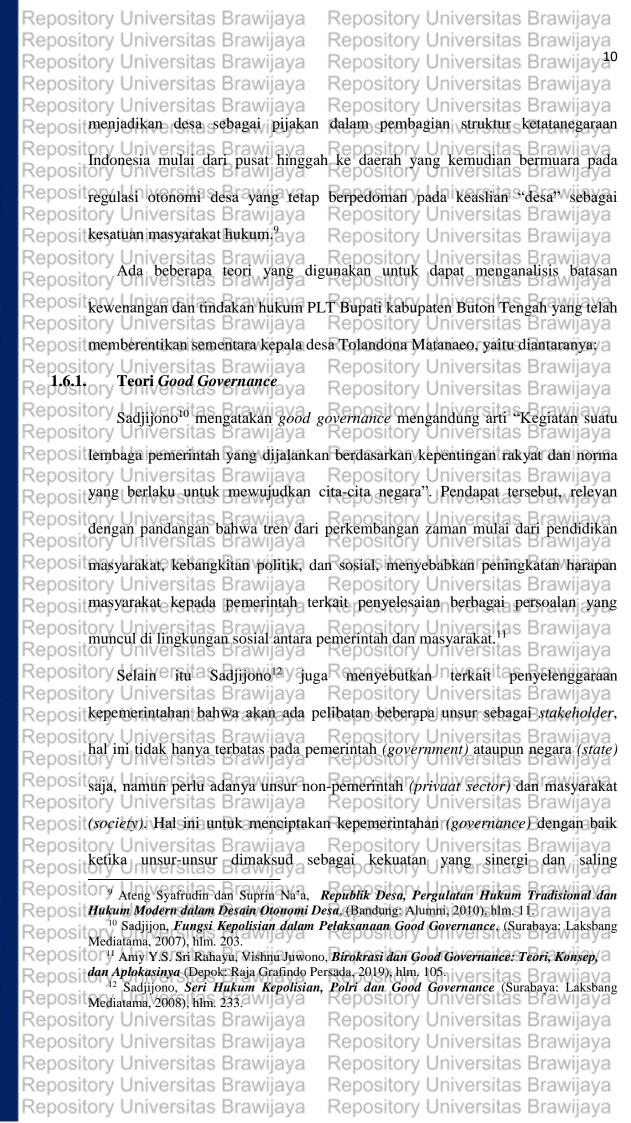
Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya⁸ Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya pertanggungjawaban ruangas Bradingkup -nya. Dasar analisis; pemerintah daerah adalah saja, dan tidak PERMENDAGRI mengalisis lebih jauh No. 74 Tahun 2016 mengenai persetujuan tentang cuti di luar tertulis S dari V mentri tanggungan negara dalam negeri. Dengan bagi gubernur dan kesimpulan pahwa wakil kebijakan yang dibuat gubernur, bupati dan wakil oleh Pelaksana Tugas bupati, serta tidak dapat walikota dan wakil dipertanggung WJ/3/3 walikota.sitory Un jawabkan.Brawijaya Analisis kewenangan Analisis yang plt dilakukan lebih yang terbatas dalam menjalankan menekankan perlu roda pemerintahan adanya kepastian dan perlindungan¹ hukum mengenai plt, hukumnya. Dasar agar roda analisis adalah UU pemerintahan tidak Nomor 1 tahun 2015 terhambat. Dalam hal tentang penetapan penilitian yang peraturan pemerintah dilakukan inginkan adanya perluasan dari pengganti undangundang kewenangan PLT. nomor tahun 2014 tentang ersitas Brawijaya pemilihan gubernur, rersitas Brawijaya bupati, dan walikota ersitas Brawijaya menjadi undangersitas Brawijaya undang. Analisis Brawlyang Analisis batasan dilakukan tidak lebih kewenangan PLT sebagai os penjabat spesifiks Braterhadap pengganti kepala tindakan Braw yang daerah definitif dianggap melampaui jabatan wewenang dengan tersebut. Selain itu dalam hal sementara. pemaknaan (aWijaya Kemudian analisis tentang mengenai kewenangan penjabat kepala daerah, masih akibat hukum dari memposisikan pelampauan wewenang yang penjabat hanya pelengkap dilakukan penjabat sebatas struktural Brawlyang kepala daerah. [V kosongs Brawijaya Repository Uni Analisisi batasan Analisis Brawijyang

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

dilakukanBrawitidak

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya⁹ Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya publik, dengan studi Pelaksana kewenangan yang Repository Universit telah diatur, tetapi Tugas Bupati kasus pada suatu Repository Universit (Kewenangan daerah dan analisis bagamana kemudian Repository Universit Pelaksana tentang tindakan penulis juga lebih jauh Repository Universit Tugas Bupati mengkaji persoalan hukum yang telah Repository Universit Kabupaten terhadap Bratindakan dalam dituangkan Repository **Buton**wijaya 307 hukumnya dengan SK No Tengahyijaya landasan Asas-asas tertanggal 16 mei Repository Univ Dalam 2017. Umum Pemerintahan tentang Repository Memberhenti pemberhentian ³ yang Baik dan fungsi Repository kan Kepala kepala dari pemerintahan itu desa Repository Universit Tolandona Itory Uni DesaaWijaya sendiri. Sebagai tolak Repository Universit Tolandona Va Matanaeo.itory Uni ukur untuk menetukan Matanaeo ava apakah S R kemudian Repository Universit Repository Uni kualifikasi dari Yang Diduga Repository Universita Repository Uni Melakukan tindakan hukum yang Repository Universita Repository Uni dilakukan PLT dapat Penyalagunaa Repository Universita Repository Uni n Anggaran dibenarkan, dengan Repository Universit Dana Desa) / a Repository Uni menempatkan bahwa pemerintahan wi yang Repository Universitas Brawijaya Repository Unit kakutas Brawijakan Repository Universitas Brawijaya Repository Uni memunculkan lebih Repository Universitas Brawijaya Repository Uni banyak persoalan Repository Universitas Brawijaya Repository Uni yang akan dihadapi. Repository Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Rep16 tory Kerangka Teoris rawijava Repository Universitas Brawijaya Repository Krisis kepercayaan pada hukum ditujukan pada tidak memadainya hukum Repositsebagai sarana perubahan dan sebagai sarana untuk mewujudkan keadilan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi subtantif. Tanda bahaya yang bersifat konservatif tentang terkikisnya otoritas, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya dan macetnya "hukum dan ketertiban" (law Repositand order) diteriakan dalam gerakan pembaruan kembali yang berfokus pada Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit kurangnya perhatian terhadap tertib hukum itu sendiri.8 jiyersitas Brawijaya Permasalahan dalam menjalankan kepemerintahan bukanlah hal yang baru Repositdari sistem kenegaraan, mengenai sistem ketatanegaraan di Indonesia secara Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi yuridis desentralisali kewenangan hinggah ketingkat desa telah di akui. Hal/ini Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Raisul Muttaqien, *Hukum Responsif*, terjemahan dari buku Philippe Nonet dan Philip Selznick, Cetakan Ke IX, (Bandung: Nusa Media, 2015), hlm. 5. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya



Repository Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya¹ Repository Universitas Brawijaya Reposi mendukung serta memiliki suara dalam mempengaruhi pembuatan keputusan. Secara filosofis good governance, dimaknai sebagai tindakan atau tingkah laku Reposityang didasarkan pada nilai-nilai dan bersifat mengarahkan, mengendalikan atau Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi mempengaruhi masyarakat/publik untuk mewujudkan nilai-nilai itu di dalam tindakan dan kehidupan keseharian. 13 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Untuk itu bahwa salah satu tugas pokok dari pemerintah adalah memberikan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi pelayanan publik kepada masyarakat. Pelayanan publik ini merupakan pemberian Repository Universitas Brawijava jasa oleh pemerintah, pihak swasta atas nama pemerintah, ataupun pihak swasta Reposit Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositatau kepentingan masyarakataya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Dari pelayanan tersebut terdapat berbagai faktor yang dapat menjadikan pelayanan itu buruk atau baik. Nilai itu akan di berikan oleh merekan yang Reposi menerima pelayanan tersebut, dengan demikian adanya tuntutan bagaimana Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya pemberi layanan membuat berbagai evolusi dari *output* yang kemudian menjadi Reposition de la compara la compa Repository Universitas Brawijaya Repositwajib untuk dilakukan rawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Mengenai it hubungan ii antara pemerintah daerah kabupaten/kota dan Repository Universitas Brawijaya Reposi kabupaten/kota, dalam hal ini desa menjalankan tugas pembantuan sebagaimana Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposityang di atur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Ory Universitas Brawijaya Daerah. ¹⁴ Selanjudnya di dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, "Desa berkedudukan di wilayah Kabupaten/Kota", dalam melaksanakan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi tugas, kewenangan, hak dan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 Repository Universitas Brawijaya Repositor ¹³ Sadjijono, *Ibid*, hlm. 236. ¹⁴ Lihat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, Pasal 1 angka Reposit(9) dan Pasal 200: itas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava² Repository Universitas Brawijaya Repositundang-undang tentang desa, kepala desa wajib¹⁵ memberikan laporan pertanggung jawaban kepada pemerintah kabupaten/kota (Bupati/Walikota). Repository Menurut Masyur Maschab, bahwa desa sebagai suatu organisasi kekuasaan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositatau pemerintahan yang secara politis mempunyai wewenang tertentu karena Repository Universitas Brawijaya epository Universitas Brawija merupakan bagian dari pemerintahan Negara.1 menjalankan Dalam Reposi kepemerintahan desa, pemerintah desa dalam hal ini kepala desa sebagai organ Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi utama dari pemerintahan desa memiliki aturan *pertama* tugas, hak, dan wewenang kepala desa, kedua akuntabilitas kepala desa, ketiga larangan bagi kepala desa, keempat pemilihan kepala desa, kelima larangan kepala desa sebagaimana yang di Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositatur dalam 22 pasal di dalam undang-undang desa. ¹⁷ Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Kepala desa yang melanggar kewajiban dan larangan akan diberikan sanksi Reposit adminstratif yang di lakukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai bagian dari Reposit pembinaan dan pengawasan yang termuat dalam Pasal 115 huruf n undang-Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya undang tentang desa yang menyebutkan "memberikan sanksi atas penyimpangan undang tentang desa yang menyebutkan "memberikan sanksi atas penyimpangan undang tentang desa yang menyebutkan "memberikan sanksi atas penyimpangan undang tentang desa yang menyebutkan "memberikan sanksi atas penyimpangan undang tentang desa yang menyebutkan "memberikan sanksi atas penyimpangan undang tentang desa yang menyebutkan "memberikan sanksi atas penyimpangan undang tentang desa yang menyebutkan "memberikan sanksi atas penyimpangan undang tentang desa yang menyebutkan "memberikan sanksi atas penyimpangan undang tentang desa yang menyebutkan "memberikan sanksi atas penyimpangan undang desa yang menyebutkan "memberikan sanksi atas penyimpangan undang desa yang desa ya yang di lakukan oleh Kepala Desa sesuai dengan ketentuan perundang-Repositundangan", hal senada diatur pada Pasal 101 Peraturan Pemerintah Nomor 72 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Tahun 2005 Tentang Desa. Kemudian penerapan sanksi yang diberikan ory Universitas Brawijaya diantaranya berupa teguran lisan Repository Universitas Brawijaya dan tertulis, dan di lanjutkan dengan kepositoryan Reposit pemberhentian sementara atau tetap sesuai ketentuan dalam Pasal 28 dan 30. aya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Penggunaan teori "Goog Governance" di tujukan untuk memahami hubungan Repository Universitas Brawijava pemerintahan di Indonesia. Hal ini untuk struktur dan tatacara kerja sistem OSI memungkinkan menganalisis awal persoalan kepala desa Tolandona Matanaeo Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor 15 Lihat Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014, tentang Desa Pasal 5 dan Pasal 27. awijaya ¹⁶ Duto Sosialismanto, *Hegemoni Negara*, (Jakarta: Lapera Pustaka Utama, 2009), hlm. 43. Undang-Undang Nomor 6 Tahun2014 Tentang Desa, mengatur tentang peranan kepala desa Reposit dalam sistem pemeintahan desa yang diatur Pasal 26 sampai dan Pasal 47. Stas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya serta dapat memberikan hubungan yang relevan terhadap penggunaan teori lain sitory Universitas Brawijaya untuk dapat menjawab persoalan yang menjadi fokus dalam tulisan ini. Selain itu Reposit penggunaan teori "Goog Governance" ini untuk menjadi landasan atau tolak ukur Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit dalam menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga. Universitas Brawijaya Repository Philipus M. Hadjon dalam hukum tata-negara wewenang (bevoegdheid) Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi dideskripsikan sebagai kekuasaan hukum (rechtsmacht). Sehinggah dalam konsep Repository Universitas Brawijaya hukum publik, ada keterkaitan antara wewenang dengan kekuasaan. Lembaga-Reposit lembaga pemerintah adalah komponen dari sistem penyelenggaraan pemerintahan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit negara. Pengertian pemerintah dalam arti duas, meliputi pembuat aturan, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya pemerintah/pelaksana, peradilan dan polisi, menurut A.M. Donner, meliputi badan-badan pemerintah pusat yang menentukan haluan negara dan instansi-Repositinstansi yang melaksanakan keputusan badan-badan tersebut diatas. 19 rawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Oleh karena itu terdapat penempatan suatu badan-badan atau lembaga secara proposinal akan menyesuaikan kewenangan lembaga dalam menjalankan fungsi Reposi pemerintahan.²⁰ Kewenangan kelembagaan berkaitan erat dengan perilaku indivu Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi yang menjalankan fungsi dari kelembagaan tersebut. Ketika merujuk pada apa ository Universitas Brawijaya yang dikatakan oleh Philipus M. Hadjon, bahwa kedudukan Lembaga Negara Repositadalah posisi suatu lembaga negara didasarkan kepada fungsi utamanya,²¹ maka Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi siapa-pun/orang yang memimpin penyelenggaraan pemerntahan, maka Repository Universitas Brawijaya tindakannya akan didasarkan atas kewenangan yang telah diatur. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya ¹⁸ Philipus M. Hadjon, "Tentang Wewenang", YURIDIKA, No. 5&6 Tahun XII, September -Desember, 1997, hlm. 1. Repositor 19 Van Vollenhoven (1934), A.M. Donner (1963) dalam Sadjijono, Hukum Kepolisian, Polri Repositan Good Governance, Op.cit., hlm. 25. Repository Universitas Brawijaya ²⁰ Sadjijono, *Ibid*, hlm. 27. Repositor 21 Philipus M. Hadjon dalam Sadjijono, Ibid. Pository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya4 Repository Universitas Brawijaya Repositor Sehinggah penggunaan kewenangan itu akan merujuk pada pembagiannya ository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya dalam peraturan perundang-undangan. Kewenangan itu meliputi :22 ository Universitas Brawijaya Repositol) Atribusi, yaitu pemberian kewenangan oleh pembuat undang-undang sendiri kepada suatu organ pemerintahan, baik yang suda ada maupun yang baru Repository sama sekali. Legislator yang kompeten untuk memberikan atribusi wewenang Repository Universitas Brawijaya Repository itu, dibedakan antara wijaya Repository a) Yang berkedudukan sebagai organ legislator di tingkat pusat adalah MPR sebagai pembentuk konstitusi (konstituante) dan DPR bersama Pemerintah Repository sebagai yang melahirkan suatu undang-undang, dan di tingkat daerah Repository Uadalah DPRD dan Pemerintah daerah yang melahirkan peraturan daerah. Repository b) Yang bertindak sebagai delegated legislator, seperti Presiden yang berdasar pada undang-undang mengeluarkan peraturan pemerintah dimana Repository Udiciptakan wewenang-wewenang pemerintahan kepada Badan atau Jabatan Repository UTata Usaha Negara tertentu. Repository Universitas Brawijaya 2) Delegasi, yaitu penyerahan wewenang yang dipunyai oleh organ pemerintaha Repository kepada organ yang lain. Kewenangan yang telah diberikan oleh pemberi Repository delegasi selanjutnya menjadi tanggungjawab penerima wewenang. awijaya Repositos) Mandat, yaitu tidak terjadi suatu pemberian wewenang baru maupun Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository pelimpahan wewenang dan Badan atau Pejabat Tata Usaha Negara yang satu Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya kepada yang lain. Tanggungjawab kewenangan atas dasar mandat masi tetap Repository pada pemberi mandat, tidak beralih kepada penerima mandat. Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Pemerintah daerah memperoleh pelimpahan wewenang dari pemerintahan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya pusat, yang meliputi wewenang mengambil setiap tindakan untuk kepentingan rakyat berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Urusan pemerintahan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Reposi pusat yang dimaksud sebagian berangsur-angsur diserahkan kepada pemerintah Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya daerah sebagai urusan rumah tangga daerahnya, sebagaimana yang dinyatakan dalam UU No. 23tahun 2014 tentang pemerintahan daerah Pasal 1 angka 2 yaitu: Repositorial de la company de Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijayab Repository Universitas Brawijaya Repository "Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Repository pemerintahan daerah dan DPRD menurut asas – asas otonomi dan tugas Repositor pembantuan dengan prinsip otonomi yang seluas-luasnya dalam sistem dan Repositor prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945." Repository Kecuali yang bersifat nasional untuk menyangkut kepentingan umum yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi lebih luas. Menurut M. Ivor Jenings yang mengatakan, terdapat isi utama tentang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit wewenang dan cara kerjanya lembaga-lembaga negara (sistem pemerintah negara) dan tentang perlindungan terhadap HAM.23 PLT Bupati adalah pejabat yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi menjalankan sistem pemerintahan bersifat sementara. Namun demikian terdapat Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos hak dan kewajiban yang didukung oleh jabatannya, tetapi ada perbedaan kewenangan antara kepala daerah definitif dan PLT yang termuat dalam UU No. Reposit 30 tahun 2014 dan PP No. 49 tahun 2008, Ository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Oleh karena wewenang sebagai konsep hukum publik setidaknya memiliki Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositoa, Komponen pengaruh adalah bahwa penggunaan wewenang adalah Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository dimaksudkan untuk mengendalikan perilaku subjek hukumtas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Komponen dasar hukum adalah Repository Universitas Brawijaya bahwa wewenang itu selalu dapat ditunjukan Repository dasar hukumya Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor. Komponen konformitas mengandung makna adanya standar wewenang yaitu Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository standar umum (semua jenis wewenang) dan standar khusus (utuk jenis Repository Universitas Riawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Dengan demikian bahwa penggunaan teori kewenangan ini dimaksudkan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposituntuk menganalisis rumusan masalah pertama, hal ini dilakukan untuk Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor²³ M. Ivor Jenings dalam Moh. Mahfud MD, Dasar dan Struktur Ketatanegaraan Indonesia, Reposit (Yogyakarta: UII Press, 1993), hlm. 81. Wewenang dan Tindak Pidana Korupsi (Yogyakarta: ²⁴ Nurbasuki Winarno, *Penyalagunaan* RepositLaksbang Mediatama, 2008), hlm. 65. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository



Repository Repository

Repository

Repository



Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya⁸ Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Dengan kata lain melakukan tindakan yang dapat dikategorikan adil harus ada Repository Universitas Brawija van Repository Universitas Brawija van ruang untuk memilih sebagai tempat pertimbangan. Untuk itu dalam hubungan Repository Repositantar manusia ada beberapa aspek untuk menilai tindakan tersebut yaitu, niat, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi tindakan, alat, dan hasil akhirnya.³² Ketika (1) kecideraan berlawanan dengan harapan rasional, adalah sebuah kesalahan sasaran (misadventure), (2) ketika hal Reposititu tidak bertentangan dengan harapan rasional, tetapi tidak menyebabkan tindak Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi kejahatan, itu adalah sebuah kesalahan. (3) Ketika tindakan dengan pengetahuan tetapi tanpa pertimbangan, adalah tindakan ketidak adilan, dan (4) seseorang yang bertindak atas dasar pilihan, dia adalah orang yang tidak adil. Sitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Dalam kaitannya dengan kebijakan sebagai bagian dari penegakan hukum, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya maka kebijakan hukum pemerintah atau politik hukum pemerintah akan Repository Universitas Bray mempengaruhi proses yang masyarakat. Bromley berpengaruh dalam Reposi memberiakan tiga level hirarki terkait kebijakan yakni policy level, organization Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositivel and operational level. "Pada masing-masing level ini kebijakan publik diwujudkan (peraturan pe bentuk 1 dalam perundang-undangan Reposit arrangements) yang sesuai dengan tingkat hierarkinya. Institutional arrangements Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositini secara sendiri maupun bersama mempengaruhi pola-pola interaksi (pattern of yang menjadi sasaran kebijakan tersebut. interactions) didalam masyarakat Reposit Pattern of interactions ini selanjudny mempengaruhi outcome, yakni hasil yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositdiinginkan oleh kebijakan tersebut."33Repository Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Oleh karena itu, penggunaan teori keadilan ini untuk menjawab rumusan masalah kedua yang tidak terlepas dari kepastian hukum. Dengan demikian dari Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor 32 Umar Chapra, *Masa Depan Ilmu Ekonomi; Sebuah Tinjauan Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 57. ³³ W. Bromley dalam Marwan Effendy, Teori Hukum; dari Perespektif Kebijaksanaan, Perbandingan Dan Harmonisasi Hukum Pidana, (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), hlm. 239-240. Repositnim/2390246ersitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

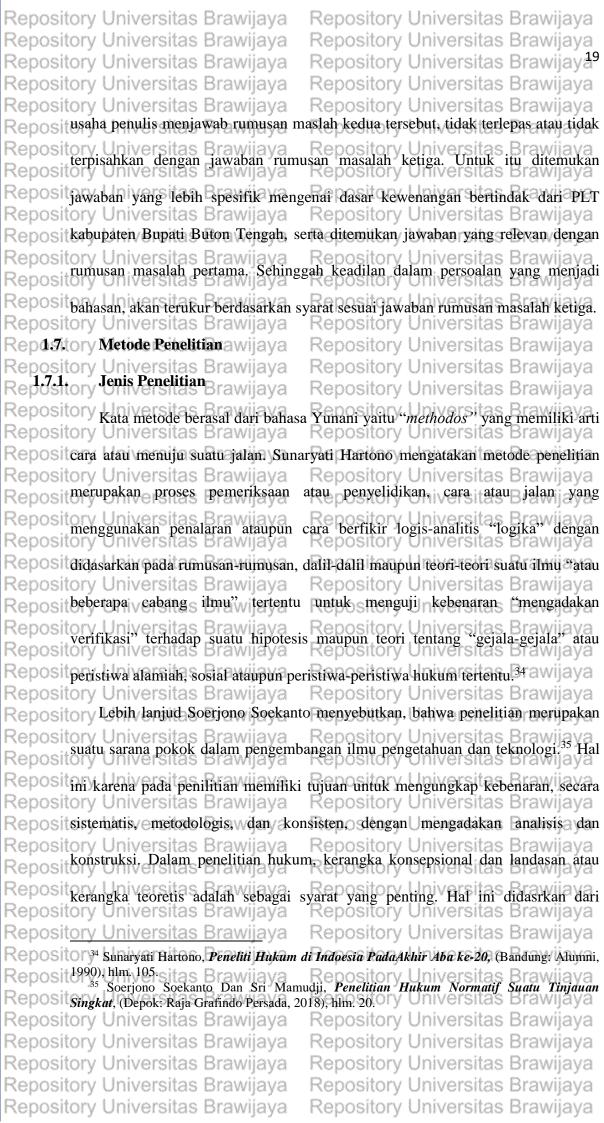
Repository

Repository

Repository

Repository

Repository



Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya⁰ Repository Universitas Brawijaya Reposi pengertian bahwa konsepsi atau pengertian merupakan dasar dari penelitian, sitoru Universitas Brawija va sedangkan landasan/kerangka teoretis sebagai uraiyan dari segala sesuatu yang Repositerdapat pada teori sebagai sistem aneka theore 'maatau ajaran (leerstelling). 36 ya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor/Pada/penelitianBini/menggunakan jenis penelitian normatif (normative lawresearch) atau penelitian hukum kepustakaan, dengan pokok kajiannya adalah Reposi hukum yang dikonsepkan sebagai norma atau kaidah yang berlaku dan sebagai Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi acuan perilaku setiap orang. Dimana bahan hukum penelitian ini berpusat pada bahan hukum pustaka atau data sekunder. Data Sekunder dalam penelitian ini di Reposit kumpulkan dari sumber hukum primer dan sumber hukum sekunder. Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Re 1.7.2.017 Pendekatan Penelitian aya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Dari penelitian normatif yang digunakan, maka pendekatan yang di lakukan diantaranya pendekatan perundang-undangan, pendekatan konsep, dan pendekatan Reposi kasus. Pendekatan perundang-undangan dengan tujuan pokoknya adalah untuk Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi mengidentifikasi pengertian-pengertian pokok/dasar dalam hukum, dalam hal ini dilakukan untuk meneliti pengaturan mengenai kewenangan penerbitan SK oleh Reposi kepala daerah, kewenangan PLT Bupati dalam memberhentikan sementara kepala Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit desa, fungsi dari pemerintahan dan penggunaan kebijakan diskresi. Brawijaya Pendekatan konsep atau pendekatan kepustakaan digunakan untuk memahami Reposi berbagai konsep mengenai permaslahan yang penulis rangkai dalam rumusan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi masalah penulis diatas, dengan analisis yang tersistematik agar penulis dapat memberikan rincian secara jelas mengenai kewenangan PLT sebagai kepala daerah dalam memberhentikan sementara kepala desa. Selain itu, pendekatan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositkonsepi inie bertujuan tuntuk / memberikans dukungan / yang tsingkron / dengan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor 36 Soerjono Soekanto Dan Sri Mamudji, Ibid, hlm. 7. Ory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya



Repository Repository

Repository



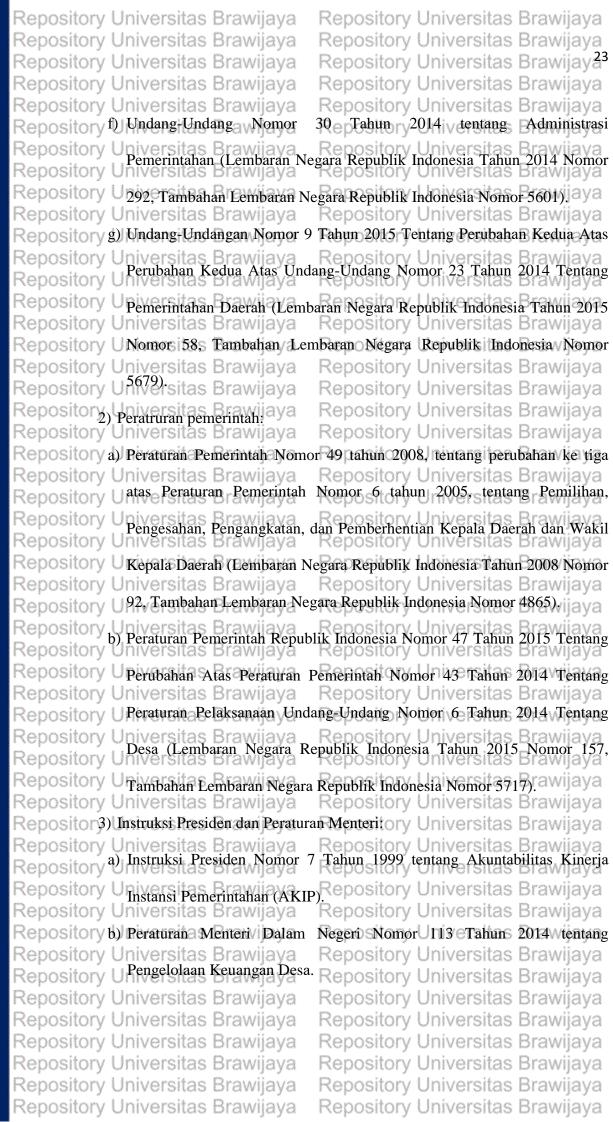
Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository



Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya4 Repository Universitas Brawijaya Repositor c) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 74 Tahun 2016 tentang Cuti Bagi Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Upan Wakil Bupati, Serta Walikota Dan Wakil Walikota las Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository d) Peraturana Menteri/i Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijava. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository)Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository a) Surat Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor: K.26-20/V.24-25/99, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Tanggal: 10 Desember 2001 tentang Tata Cara Pengangkatan Pegawai Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository b) Surat Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor: K.26-30/V.20-3/99, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository UTanggal : 5 Februari 2016, tentang Kewenangan Pelaksana Harian Dan Jniversitas Brawijaya Pelaksana Tugas Dalam Aspek Kepegawaian. Repository Universitas Brawijaya Repositor, bahan hukum warisan/bahan hukum dari jaman penjajahan yang masih Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository digunakan⁴⁰ yaitu diantaranya Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP). Reposito. Bahan hukum sekunder yaitu bahan hukum yang memberikan penjelasan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository tentang bahan hukum primer,41 diantaranya diperoleh dari buku teks, jurnal, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya pendapat para sarjana, bahan seminar/simposium yang dilakukan oleh para Repository Liniversita an Pani wijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi 3. V Bahan hukum tertier atau bahan hukum penunjang yaitu bahan hukum yang Repository Universitas Brawijaya memberikan petunjuk atau penjelasan bermakna terhadap bahan hukum Repository primer dan sekunder, yang digunakan sebagai bahan acuan bidang hukum Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository atau bahan rujukan bidang hukum, maupun penunjang (tertier) diluar bidang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Soerjono Soekanto Dan Sri Mamudji, *Ibid*, hlm. 13. Repositor 41 Soerjono Soekanto Dan Sri Mamudji, Loc.cit., hlm. 13. Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository



Repository Repository

Repository

Repository





Repository Universitas Brawijaya penelitian dan analisis bab-bab terdahulu sehingga dapat ditarik kesimpulan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava persoalan yang dianggap belum diatur, kepository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya RABUsitory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawija**kajiaNejustiaka** Universitas Brawijaya Repository Lingkungan Birokrasi Pemerintahan sitory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repartment Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Organisasi sebagai instrumen yang dapat menghasilkan produk ataupun Reposit layanan pada lingkungan sekitarnya, sehinggah terdapat bahan baku sebagai input lepository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposityang disediakan lingkungan sebagai *output*, kemudian *output* tersebut dapat Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi menjadi input kembali yang menghasilkan output dan seterusnya begitu sebagai bagian dari organisasi memberikan pengaruh pada lingkungannya. Terkait dengan lingkungan, terdapat lingkungan eksternal dan internal yang menurut Griffin Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit lingkungan eksternal terdiri dari dua bagian, yaitu:43 Universitas Brawijaya 1. Lingkungan umum (general environment), seperangkat dimensi dan kekuatan Repository yang berada di sekitar organisasi dan dapat menciptakan konteks dimana Repository organisasi tersebut beroperasi adalah merupakan lingkungan umum dari Repository sebuah organisasi, adanya dimensi-dimensi lingkungan eksternal diantaranya; Repository Universitas Brawijaya Repository ekonomi soraganisasi yang beroperasi, dimana sektor ekonomi tersebut Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository mempengaruhi sektor/lingkungan lainnya;tory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Dimensi teknologi, merupakan dimensi yang mengacu pada metode-metode Repository yang tersedia untuk mengubah sumber daya menjadi produk ataupun jasa. Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Dimana lingkungan vinie memilikie dans akan/memberikan output vyang/di Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository inginkan serta pengetahuan ke berbagai organisasi; ⁴⁴iversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Griffin, 2013 dalam Amy Y.S. Sri Rahayu, Vishnu Juwono, *Birokrasi dan Governance: Teori, Konsep, dan Aplikasinya* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 90-92.
 Cunliffe, 2013 dalam Amy Y.S. Sri Rahayu, Vishnu Juwono, *Loc.cia.*, hlm. 90-92. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository









Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava³ Repository Universitas Brawijaya Reposi mudah untuk diselesaikan menjadi berlarut-larut dalam kondisi yang dibuat-buat. ository Universitas Brawijaya Setiap masyarakat memiliki ository Universitas Brawijaki dan kewajiban serta kebebasan Repositanggungjawab dalam suatu kondisi dalam lingkungannya, hal ini kemudian Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi pengaruh terhadap kegiatan pemerintahan atau kehidupan mereka sehari-hari. Va Menurut Chakrabarty dan Chand, ada beberapa cara masyarakat untuk Reposit berinteraksi dengan pemerintah dalam kehidupan sehari-hari, 58 diantaranya: 1978 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi 1. VKlien; pada bentuk ini, terdapat interaksi masyarakat yang berusaha untuk Repository Universitas Brawijaya Repository mendapatkan pelayanan atau manfaat pelayanan dari pemerintah; Reposit 2. V Regulatee: masyarakat berinteraksi dengan berbagai instansi pemerintahan; Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya yang dianggap masalah, publik akan Reposit3.// Penggugat: tasetiapavinteraksi Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository membawanya ke pengadilan untuk melawan tindakan lembaga negara atau pemerintah yang dianggap 'tidak adil' atau dianggap masalah tersebut; Reposit 4. y Partisipan: bentuk apartisipan masyarakat langsung dalam pengambilan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository keputusan di lembaga negara dengan tingkat keterlibatan yang berbeda-beda; Repository
5. Cutting-edge encounters: masyarakat mendekati lembaga yang lebih Repository bertanggungjawab untuk menyediakan layanan dan fasilitas dalam kebutuhan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository mereka sehari-hari; awijaya Repository Universitas Brawijaya epository Universitas Brawijay Repository Pengunjuk rasa: interaksi yang dilakukan dengan instansi pemerintah terkait Repository kebijakan yang dianggap tidak adil dan ditentang dengan aksi unjuk rasa. Ya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Dari setiap interaksi yang ada masyarakat pun membentuk opini mereka tentang pemerintah. Thomas, memberikan pendapat bahwa peran yang paling menonjol dari masyarakat ada tiga, yaitu sebagai warga negara, konsumen dan Repository Universitas Brawijaya lepository Universitas Brawijaya Reposi mitra kerja.⁵⁹ Dari tiga peran tersebut antara masyarakat dan pemerintah saling Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repositor 58 Chakrabarty dan Chand (2012) dalam Amy Y.S. Sri Rahayu, Vishnu Juwono, *Ibid*, hlm. 111. Repositor)59 Thomas (2013) dalam Amy Y.S. Sri Rahayu, Vishnu Juwono, Ibid, hlm. 112. rawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository



Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijavas Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor Munculnya konsep good governance menjadi paradikma yang tidak dapat dilepas dari adanya konsep *governan* ce yang mengandung arti kinerja yang efektif Reposityang terkait dengan management publik dan korupsi.63 Untuk mencapai Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi kepemerintahan (governance) dengan baik, maka pelibatan unsur-unsur sebagai ository Universitàs Brawijaya stakeholder tidak terbatas pada pemerintah atau negara saja.⁶⁴ Beberapa unsur Reposit didalam maupun diluar struktur pemerintahan yang terlibat merupakan sinergisitas Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposituntuk mempengaruhi pembuatan keputusan sebagai bentuk nyata transparansi. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor Dari segi kepentingan, good governance dapat dimaknai sebagai cita-cita Reposit (idee) dan sebagai suatu keadaan atau kondisi.65 Cita-cita (idee) ini merupakan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi suatu harapan bahwa penyelenggaraan kepemerintahan bersih dan terbebas dari Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya berbagai penyimpangan yang dapat merugikan negara. Sedangkan dikatakan suatu keadaan atau kondisi, bila dimungkinkan pemerintahan telah dijalankan sesuai Repositasas dan konsep good governance. 66 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Pemerintahan (governance) pada dasarnya bisa baik atau buruk, dikatakan baik manakala tujuan bersama dijalankan, memperhatikan proses pembuatan Reposit keputusan, menjalankan fungsi dan kekuasaan sebagaimana mestinya dan teratur. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Dikatakan buruk apabila hal yang dijalankan sebaliknya atau dapat dikatakan Repository Universitas Brawijaya bahwa kekuasaan di jalankan secara sewenang-wenang. ersitas Brawijaya Repository Dengan demikian terdapat pemahaman, bahwa pada dasarnya good Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposition governance merupakan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, teratur, tertip, tanpa cacat dan berwibawa, oleh karena itu tindak lanjut untuk mewujutkannya adalah dengan mengaktualisasikan secara efektif asas-asas umum pemerintahan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor 63 Sadjijono, *Seri Hukum Kepolisian Polri Dan Good Gevernance*, *Op.cit.*, hlm 231. Vijaya Repositor 64 Sadjijono, *Ibid*, hlm 233. Repository Universitas Brawijaya Repositor 65 Sadjijono, *Ibid*, hlm 235. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya6 Repository Universitas Brawijaya Reposi yang baik, yang di gunakan sabagai hukum tidak tertulis dengan melalui pelaksanaan hukum dan penerapan hukum serta pembentukan hukum.⁶⁷ Rep.2.2.2.019 Karakteristik Dan Ciri Dari Good Governance Iniversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor Mengenai karakteristik dari pemerintahan yang baik (good governance), yang dikutip oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) yaitu meliputi:⁶⁸ Repository Partisipasi (Participation) ya Repository Universitas Brawijava Universitas Brawiiaya Hak dan kewajiban yang dimiliki setiap warga negara dalam mengambil Repository bagian dari proses bernegara, berpemerintahan serta bermasyarakat, tidak Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor terbatas pada tahapan implementasi, namun secara menyeluruh mulai dari Repository Universitas B tahapan penyusunan kebijakan, sampai pada tahapan evaluasiya; Good governance di laksanankan dalam rangka demokratisasi kehidupan Repository berbangsa dan bernegara. Penegakan hukum yang adil merupakan salah satu Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository syarat berdemokrasi. Sehingga membangun sistam hukum yang sehat secara menyeluruh dan sumberdaya manusia yang menjalankan sistemnya (Human Repository Ware) merupakan langka awal penciptaan Good Governance; Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposits. Transparansi (Transparancy) Repository Universitas Brawijaya Repository Karakteristik Good governance adalah keterbukaan yang mencakup semua Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository aspek/aktifitas lyang/menyangkut kepentingan publik terutama/adanya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository semangat zaman serba terbuka serta adanya revolusi informasi; Brawijaya Reposit 4. V Daya Tanggap (Responsiveness) Repository Universitas Brawijaya Responsiveness sebagai kosenkuensi logis dari keterbukaan, menghendaki adanya daya tanggap terhadap keinginan maupun keluhan setiap *Stakeholders* Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository sebagai proses pembangunan Good Governance, Iniversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya ⁶⁷ Bruggink terjemahan B. Arief Sidharta, *Referensi Tentang Hukum*, (Bandung, 1996) dalam Sadjijono, *Ibid*, hlm 241. Reposito 68 Sadu Wasistiono dalam Sadjijono, *Ibid*, hlm. 243 – 245. Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository





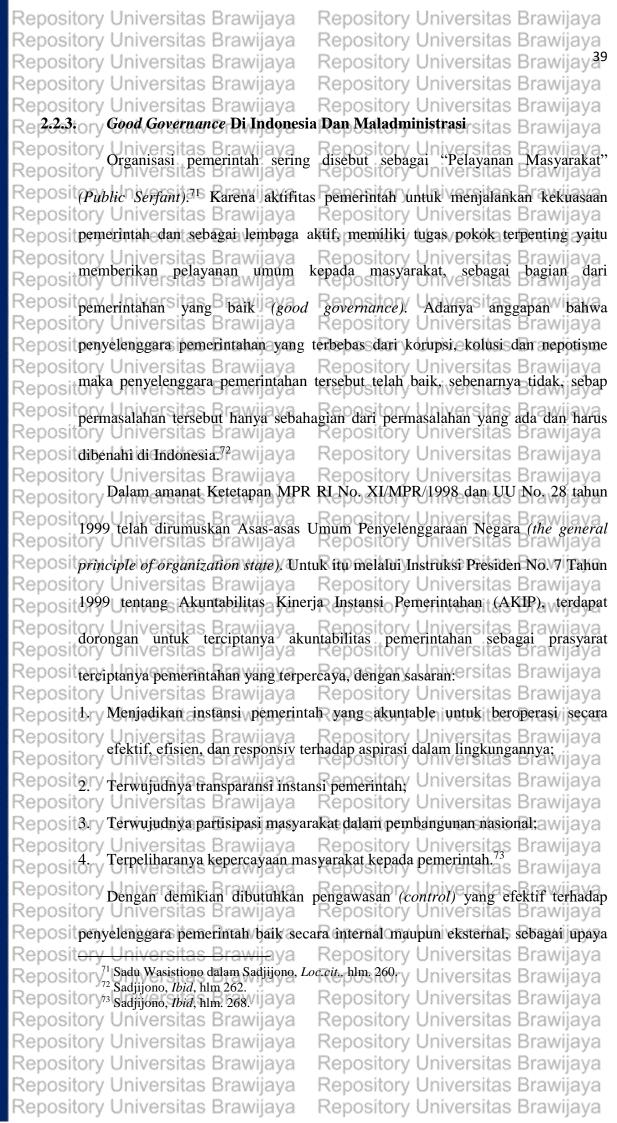
Repository

Repository

Repository

Repository

Repository



Repository

Repository



Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya¹ Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya (deviate), sewenang-wenang (arbitrary), melanggar ketentuan (irregular / osit illegitimate), penyalagunaan wewenang (abuse of power) atau keterlambatan yang Reposittidak perlu (undue delay) dan pelanggaran kepatutan (equity). 711 as Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Tindakans maladministrasia sangat bertentangan dengan konsepil good governance, untuk itu merujuk pada Sjachran Basah bahwa ' Reposi diambil atas persoalan yang dihadapi harus dipertanggung-jawabkan secara moral Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi kepada Tuhan Yang Maha Esa (TAP MPR No. II/ MPR/ 1978) dan kepada hukum (Pasal 27 ayat (1) UUD 1945) sebagai tolak ukur dalam menentukan batas Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Terwujudnya pemerintahan yang baik, bergantung pada proses pencegahan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Reposityang dilakukan, karena maladministrasi (maladministration) dalam Repositoren penyelenggaraan pemerintahan dapat terjadi secara internal maupun eksternal. depository Rep 2.3.1017 Kewenangan Kepala Daerah Dalam Otonomi Daerah Sitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Rei 2-3-1tory Kedudukan Bupati Sebagai Kepala Daerahy Universitas Brawijaya Repository Sebagai kepala eksekutif dalam struktur kekuasaan, Reposit kepemereintahan daerah akan dipimpin oleh Gubernur ditingkat Provinsi dan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Bupati/Walikota ditingkat Kabupaten/Kota dengan batasan kewenangan yang ository Universitas Brawijaya ditentukan oleh undang-undang. UU No. 9 Tahun 2015 Tentang Pemerintah Reposit Daerah, merupakan aturan terbaru yang menyebutkan bahwa seorang Bupati Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi adalah sebutan kepala daerah ditingkat kabupaten yang terpilih berdasarkan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya mekanisme pemilihan umum; Repository Universitas Brawijaya Repository Pasal 1 angka 5 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2014 tentang Pemilihan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Gubernur; Bupati) dan Walikota: Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repositor, Komisi Ombudsman Nasional dalam Sadjijono, *Ibid*, hlm. 277. Repositor ⁷⁸ Sjachran Basah dalam Sadjijono, *Ibid*, hlm. 280. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

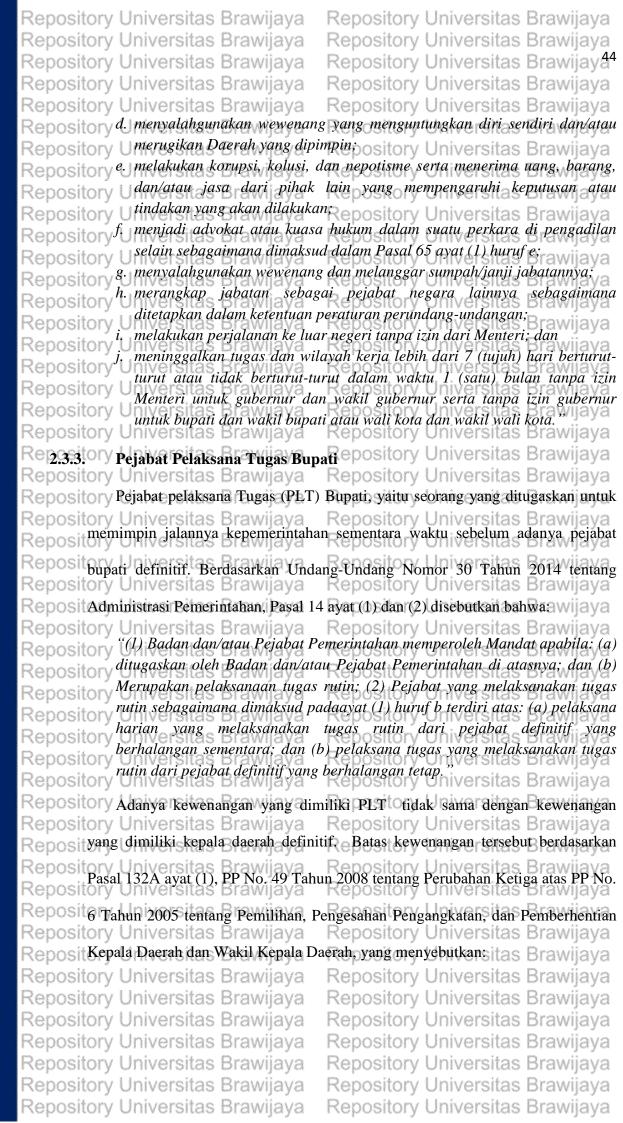


Repository

Repository

Repository





Repository

Repository

Repository

Repository

Repository



Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository



Repository Repository



Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijay⁴⁸ Repository Universitas Brawijaya Repository "pada hakikatnya diskresi (khususnya diskresi bebas) merupakan kebebasan Repository bertindak atau kebebasan mengambil keputusan dari Badan atau pejabat Repository administrasi pemerintahan menurut pendapatnya sendiri sebagai pelengkap Repository dari yasas legalitas manakala hukum yang berlaku tidak mampu Reposito menyelesaikan permasalahan tertentu yang muncul secara tiba-tiba, bisa Repositor karena peraturannya memang tidak ada atau karena peraturan yang ada Repository yang mengatur tentang sesuatu hal tidak jelas." Universitas Brawijaya Repository Berdasarkan asas negara hukum (recht staat), untuk itu semua tindakan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposition hukum (recht handelingen) atau tindakan faktual (feitelijke handelingen) Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya pejabat/badan administrasi pemerintahan, yang berkaitan dengan kewenangan, substansi maupun prosedur harus didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi undangan yang berlaku serta asas hukum. Sehingga pejabat/badan administrasi Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya pemerintahan dapat melakukan tindakan hukum yang dapat menimbulkan hak dan Reposit kewajiban secara hukum. 85 Dari berbagai tindakan pemerintahan terdapat Repository Universitas Brawijaya Repositinstrumen pemerintahan yang tergolong dalam berbagai sarana yang digunakan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit dan tergolong dalam *public domain* atau kepunyaan publik. Isitas Brawijaya Produk hukum yang lahir dari kewenangan mengatur kepentingaan umum Reposi secara mandiri atas dasar prinsip freies ermessen⁸⁶ banyak ditemukan dituangkan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi dalam bentuk keputusan presiden, keputusan mentri atau keputusan kepala daerah. Kemudian keputusan yang lahir atas dasar prinsip freies ermessen tersebut juga Reposit disebut keputusan kebijaksanaan (Beleid Beschikking) atau keputusan diskresi. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Berdasarkan UU No. 12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Universitas Brawija (Beschikking) harus berbentuk sebagai peraturan Reposit (Regeling), sebagaimana disebutkan dalam Pasal 100 yaitu: "Sitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository "Semua Keputusan Presiden, Keputusan Menteri, Keputusan Gubernur, Repositor Keputusan Bupati/Walikota, atau keputusan pejabat lainnya sebagaimana Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor 85 Eri yulikhsan, *Ibid*, hlm. 12. Repository Universitas Brawijaya Repositor 6 Jimly Asshiddiqie dalam Eri yulikhsan, Ibid, hlm. 16. y Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya⁹ Repository Universitas Brawijaya Reposition dimaksud dalam Pasal 97 yang sifatnya mengatur, yang sudah ada sebelum Repositor, Undang-Undang ini berlaku, harus dimaknai sebagai peraturan, sepanjang Repository tidak bertentangan dengan Undang-Undang ini "Universitas Brawijaya Repository Terdapat batasan mengenai penggunaan keputusan diskresi, hal ini dapat Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi ditemukan dalam UU No. 30 tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya yaitu pada Pasal 22 ayat (1), Pasal 26, 27, dan 28 mengatur tentang prosedur penggunaan diskresi. Pengaturan tersebut dimaksudkan untuk menghindari Universitas Brawijaya epository Universitas Brawijaya Repositadanya penyalagunaan wewenang (Detournement De Pouvoir) dan perbuatan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya sewenang-wenang (*Willekeur*) oleh badan/pejabat administrasi pemerintahan. Sebap tujuan utama dari normatifisasi adalah untuk menciptakan kepastian Reposi hukum yang memberi jamina dan perlindungan hukum, baik bagi warga negara Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi maupun administrasi negara. 87 Kemudian, suatu persoalan akan dikatakan penting apabila persoalan tersebut menyangkut kepentingan umum, sedangkan kriteria kepentingan umum harus ditetapkan oleh suatu peraturan perundang-undangan.⁸⁸ Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Re 2.4.2. Kewenangan Dan Peran Freies Ermessen Dalam Hukum Administrasi Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Serta Tolak Ukurnya Repository Universitas Brawiiava Repository Pada Welfare staat peranan hukum administrsi negara menjadi semakin luas Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Reposi dan dominan.⁸⁹ Administrasi publik didefinisikan sebagai penggunaan teori dan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya proses menajerial, politik, dan hukum sebagai landasan bagi legislatif, eksekutif, dan pengadilan untuk profisional sebagai fungsi regulasi dan pelayanan."90 Repository kepository Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Repository Dengan luasnya aspek kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat, maka Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya osi tentulah tidak semua permasalahan yang dihadapi dan tindakan yang akan diambil oleh administrasi negara telah tersedia aturannya. Kemerdekaan bertindak atas Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor⁸⁷ Rosli K. Iskandar dalam Eri yulikhsan, *Ibid,* hlm. 26-27. Universitas Brawijaya 88 Anna Erliayan dalam Eri yulikhsan, *Op. cit.*, hlm 27 ry Universitas Brawijaya Pepositor ⁹⁰ Dafid H. Rosenbloom dan Robert S. Kravchuck dalam Eri yulikhsan, *Loc.cit.*, hlm. 31. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya 10 Practical Repository Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos inisiatif dan kebijaksanaan sendiri dalam hukum administrasi disebut dengan ository pouvoir disceretionnaire, freies erm essen, discretion atau disebut diskresi.91 Repositor Pada penggunaan freies ermessen bisa saja terjadi suatu masalah, sehingga Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi diperlukan adanya tolak ukur pembatasan terhadap pengunaannya atau adanya Repository Universitas Brawija batasan toleransi, hal ini didasari fungsi hukum administrasi negara yang Reposit diperlukan untuk melindungi masyarakat dan melindungi administrasi itu sendiri. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Dalam prespektif teori sisa (residu theorieatau aftrek theorie), pengertian administrasi negara dipertegas sebagai: "gabungan jabatan aparat administrasi dibawah pimpinan pemerintah melakukan sebagian tugas pemerintah yang tidak Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi dilakukan oleh badan pengadilan maupun badan legislatif."⁹² Pada dasarnya *freies* Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos ermessen haruslah dipegang oleh pemerintah, sebab dalam penggunaannya jika merugikan hak warga negara, dapatlah diminta pertanggungjawabannya melalui Reposit pengadilan. Ada beberapa alasan untuk hal tersebut diantaranya: 935 Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposition Pemerintah (eksekutif) memiliki aparat, keahlian, dan sarana yang lebih Repository lengkap bila dibandingkan badan hukum lainnya (legislatif dan yudikatif); Reposit 2.1 Aktifitas pemerintah berhubungan langsung dengan masyarakat, untuk itu Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository setiap persoalan yang mendesak cepat diketahui untuk mengambil tindakan; Repository Universitas Brawijaya Repository Keanggotaan badan legislatif yang relatif besar akan sulit untuk pengambilan Repository tindakan yang cepat, karena kelengkapannya tidak selengkap eksekutif; Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi 4. V Jika freies ermessen juga dimiliki badan yudikatif dan jika ada pelanggaran hak warga negara, kepada badan yang manakah gugatan akan ditujukan? Repository untuk itu kebebasan hakim bukan kebebasan dalam arti freies ermessen, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository sebab hakikat dari *freies ermessen* adalah mengenai "kebijakan". rawijaya Repository Universitas Brawijaya Perositor ⁹¹ Eri yulikhsan, *Op.cit.*, hlm. 32. ⁹² Eri yulikhsan, *Op.cit.*, hlm. 34. Repository Universitas Brawijaya Repositor 93 Eri yulikhsan, Ibid, hlm. 35-36. a Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya¹ Repository Universitas Brawijaya Repository Dengan adanya freies ermessen ini dimukinkan administrasi negara dapat ository and secara dinamis untuk kepentingan umum tanpa menunggu Repositinstruksi lagi dengan berpijak pada asas kebijaksanaan, dalam hal ini sifatnya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi spontan. Freies ermessen merupakan pengecualian terhadap asas legalitas dalam epository Universitas Brawijaya arti yang sempit dengan prinsip witmatigeheid van bestuur-nya. 94 Repository Dengan cepatnya perkembangan masyarakat pada suatu negara modern, maka Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi administrasi negara dituntut untuk lebih siap mengantisipasi perkembangan yang Repository Universitas Brawijaya terjadi. Untuk itu asas legalitas dalam arti (wetmatigheid van bestuur) tidak bisa Reposi dipertahankan secara kaku.⁹⁵ Dengan alasan bahwa negara harus bersikap lebih Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositaktif untuk pelayanan publik yang lebih baik. Kemudian sebagai tolak atau batas Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya toleransi *freies ermessen*, yaitu ada unsur pokok yang melandasinya diantaranya: Repository Adanya kebebasan atau keleluasaan administrasi negara untuk bertindak atas Repository inisiant delidiri. Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Dalam negara hukum modern semua sikap-tindak administrasi negara tidak terbatas pada sikap *wetmatig*, namun juga *rechtmatig*. Artinya, bahwa semua Repositsikap-tindak berada pada batasan-batasan yang dimungkinkan oleh hukum, bukan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposityang dengan tegas dilarang oleh hukumepository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya 2. Untuk menyelesaikan berbagai persoalan mendesak yang belum diatur. Repository Pertanyaan pertama yang muncul adalah apakah kriteria atau tolak ukur untuk Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi adanya "persoalan-persoalan yang mendesak" yang dapat dilaksanakan oleh kepala daerah, terkait hal tersebut bisa merujuk pada ketentuan Pasal 65 ayat (2) huruf d Jo Pasal 13 ayat (1) Jo Pasal 22 ayat (1) UU No. 9 Tahun 2015 tentang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Pemerintah Daerah. Lebih lanjud kriteria atau tolak ukur "persoalan-persoalan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor, 64 Eri Yulikhsan, *Ibid,* hlm. 37. Repository Universitas Brawijaya Repositor 95 Eri yulikhsan, Op. cit., Alm. 37-38. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

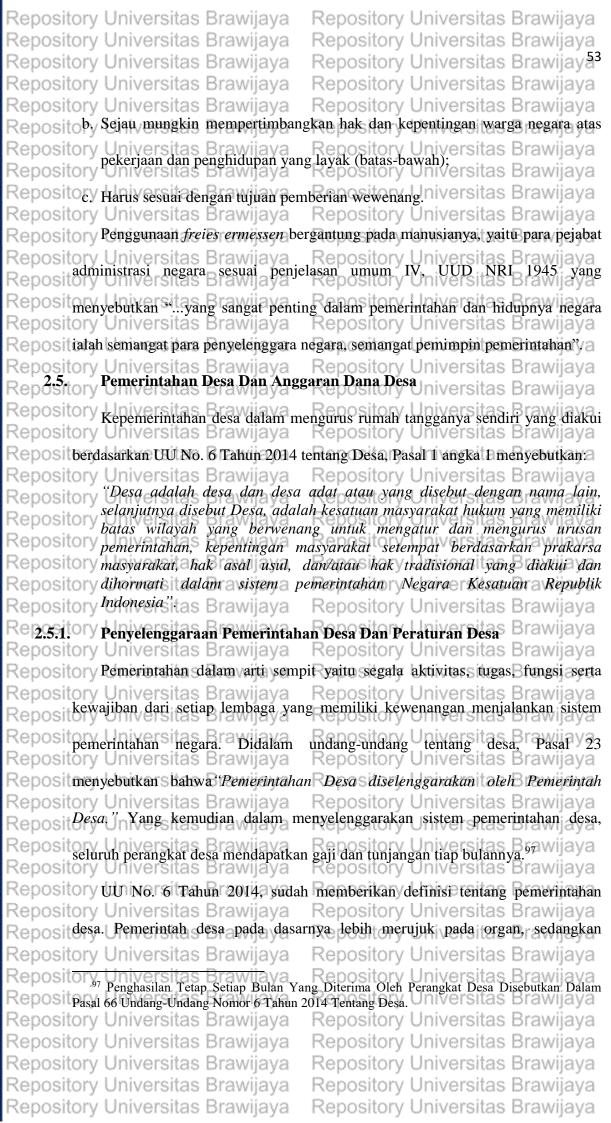
Repository Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava² Repository Universitas Brawijaya Reposi penting yang mendesak" dan dalam kaitan ini menurut Marcus Lukman, 96 ository Universitas Brawijaya mengatakan sekurang-kurangnya terdapat unsur-unsur sebagai berikut: Reposite Persoalan-persoalan yang muncul harus menyangkut kepentingan umum, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor yaitu kepentingan bangsa dan negara, kepentingan masyarakat luas, Repository Universitas Brawijaya kepentingan rakyat banyak/bersama, serta kepentingan pembangunan; Reposit2.ry Munculnya suatu persoalan tersebut secara tiba-tiba; versitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit 3. V Terkait penyelesaian persoalan tersebut, peraturan perundang-undangan Repository Universitas Brawijava belum mengaturnya atau hanya mengatur secara umum, sehingga administrasi Repository negara mempunyai kebebasan untuk menyelesaikannya atas inisiatif sendiri; Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit 4. V Prosedur tidak dapat diselesaikan menurut administrasi yang normal, atau jika Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository diselesaikan menurut prosedur administrasi yang normal justru kurang Repository Universitas Brawijaya berdaya guna dan berhasil guna; Repository Universitas Brawijaya Reposits. y Persoalan tersebut tidak diselesaikan dengan cepat, maka akan menimbulkan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository kerugian bagi kepentingan umum Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya 6. Harus Dapat Dipertanggugjawabkan. epository Universitas Brawijaya Repositor/Berbagai kebijaksanaan dapat ditentukan oleh keleluasaan administrasi Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi negara, namun demikian baik secara moral maupun secara hukum sikap tindak Repository Universitas Brawijaya Repositermessen secara moral harus sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila, hal ini Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi dituangkan dalam sumpa/janji jabatan. Mengenai pertanggungjawaban secara Repository Universitas Brawijaya hukum, dapat diukur dengan ketentuan sebagai berikut: iversitas Brawijaya Repositoa. Tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan baik secara Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository vertikal maupun secara horizontal (batas-batas); Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor % Marcus Lukman dalam Eri yulikhsan, Op.cit., hlm. 417 Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository



Repository

Repository

Repository

Repository

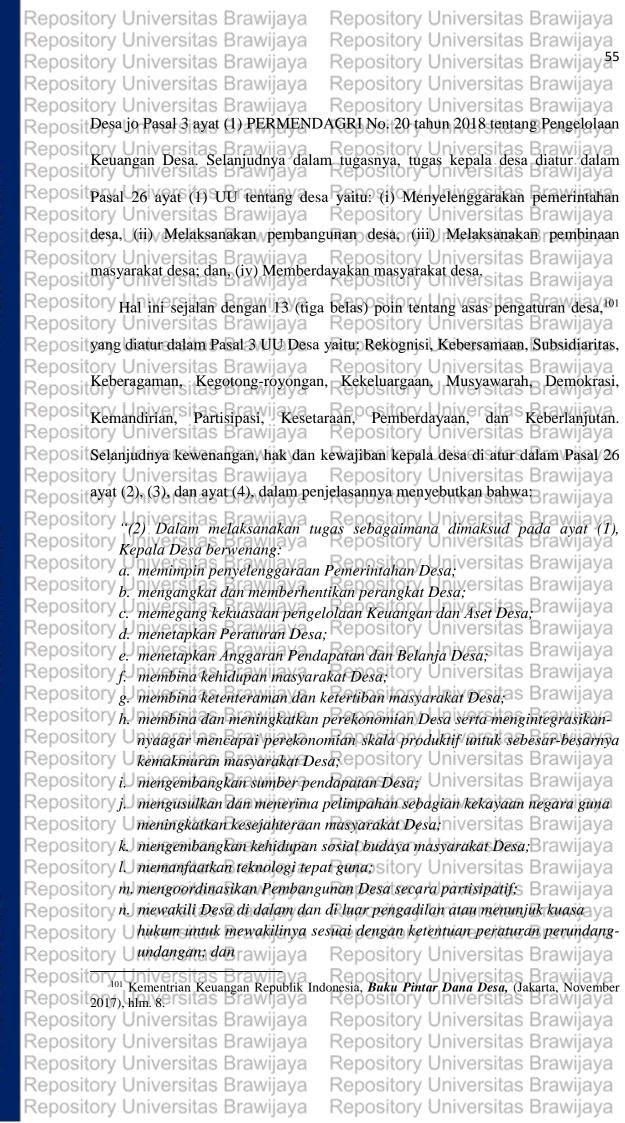
Repository



Repository

Repository

Repository



Repository



Repository



Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya⁸ Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi perencanaan yang berlanjud sampai pada pelaksanaan, pengawasan serta pertanggungjawaban terhadap pembangunan desa. Kemudian partisipasi berbagai Reposit kelompok masyarakat yang dilibatkan dalam pengambilan keputusan adalah untuk Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi mendapatkan kesepakatan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa epository Universitas Brawijava (RPJMDes), Rencana Tahunan Desa, pengelolaan aset dan juga keputusan lainnya Reposityang strategis dalam hal kemajuan pembangunan desa. niversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Re 2.5.4. Ory Lingkup Keuangan Desaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Melihat kembali undang-undang sebelumnya mengenai pengaturan tentang Reposi keuangan "Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Undang-Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Uundang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, serta Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Reposi Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah". Va Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Tidak, ada satu bab, pun, yang mengatur keuangan desa secara khusus. Pengaturan tersebut hanya menempatkan desa sebagai bagian dari kabupaten/kota. Reposit Namun UU No. 23 Tahun 2014, pada Pasal 294 disebutkan bahwa: Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository "Dana Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 285 ayat (2) huruf a angka Repository 4 dialokasikan oleh Pemerintah Pusat untuk mendanai penyelenggaraan Repository pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan, Repository sertay pemberdayaan, masyarakat Desa berdasarkan kewenangan dan Repository kebutuhan Desa sesuai dengan ketentuan undang-undang mengenai Desa." Repository Selanjudnya di dalam UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa, lingkup keuangan Iniversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit desa diatur pada Pasal 71 yang menyebutkan bahwa: Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijava Repository "(1) Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat Repository dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. (2) Hak dan Repositor kewajiban sebagaimana dimaksud padaayat (1) menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan Keuangan Desa." Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya⁹ Repository Universitas Brawijaya Repositor Sumber pembiayaan untuk kepentingan pembangunan desa yaitu bersumber dari pendapatan asli desa, alokasi APBN, APBD, hibah/sumbangan yang tidak Repositmengikat serta pendapatan desa lain yang sah loory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Re 2.5.5. Ory Pembinaan Dan Pengawasan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Suatu alat kendali yang cukup efektif dalam hal mencapai Reposit pemerintahan yang baik dan bersih "good and clean government" adalah Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Pengawasan. Di dalam undang-undang desa, pembinaan dan pengawan di lakukan sebagai bagian tugas dan peran Pemerintah, Pemerintah Propinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang diatur dalam Pasal 112 UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Lebih lanjud peran pemerintah pusat mengenai pembinaan dan pengawasan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya diatur pada Pasal 113, untuk peran pemerintah propinsi diatur dalam Pasal 114 dan yang terakhir peran dari pemerintah kabupaten/kota diatur dalam Pasal 115. Reposi Dalam tahapan tentang siklus keuangan desa adanya tahapan pelaporan keuangan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi desa sebagai pertanggungjawaban pengelolaan secara keseluruhan, tahapan ini di lakukan berdasarkan 3 Pasal yang diatur dalam PP No. 47 Tahun 2015 tentang Reposit Peraturan Pelaksana UU No. 6 Tahun 2014 Ository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Pasal 48 c, Pasal 103 dan Pasal 104, secara umum menyebutkan bahwa kepala desa wajib melaporkan keterangan penyelenggaraan pemerintahan secara Repositertulis sebulan sekali kepada BPDesa, laporan realisasi APBDesa kepada Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Bupati/Walikota dua kali setahun melalui camat setahun sekali di akhir tahun. Va meletakkan prinsip dasar Undang-undang tentang peneyelenggaraan pengawasan dan pemantauan pembangunan desa yang meliputi Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit pengawasan toleh supra-desa (downward accountability), tengawasan oleh Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Mengenai semua sumber keuangan desa telah di sebutkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 72. Reposit Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 72. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijay 80 Repository Universitas Brawijaya Reposi lembaga desa dan pengawasan dari masyarakat (upward accountability). Terdapat ory Universitas Brawijaya beberapa mekanisme pengawasan dan pemantuan sebagai berikut: ¹⁰⁷ Brawijaya Repositoa. Pengawasan oleh supra desa esecara berjenjang oleh Pemerintah Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Kabupaten/Kota dan oleh Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Dalam Repository Universitas Braw Negeri, Kementerian Desa dan Kementerian Keuangan (Pasal 26 PP No. 60 Repository tahun 2014). Dalam operasionalnya, pengawasan oleh Pemerintah Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Kabupaten/Kota Brmenjadi a tanggungjawab y Bupati/Wali skota. w Fungsi Repositor, pengawasan tersebut didelegasikan oleh Bupati/Wali Kota kepada Camat dan Repository juga Inspektorat Kabupaten/Kota Repository Universitas Brawijaya Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repositob, Pengawasan supra desa lainnya adalah pengawasan dari Badan Pemeriksa Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Keuangan (BPK) serta Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Hal ini didasari oleh Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Repository Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggunjawab Keuangan Negara dan PP No. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Brawijaya c. Pengawasan oleh lembaga BPD desa, antara lain melalui tanggapan atas Repository pertanggungjawaban Wkepala desa dan pengaduan masyarakat yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository disampaikan melalui BPD (pasal 55 dan 82 UU Desa).ersitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya yang dijamin haknya untuk memantau dan Repository menanggapi laporan pertanggungjawaban kepala desa (Pasal 82 UU Desa). Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor Pengawasan masyarakat kepada perangkat desa dalam mengelola keuangan desa didukung dengan kewajiban bagi desa untuk memiliki sistem informasi Repository desa sebagai pelaksanaan ketentuan hak masyarakat untuk mendapatkan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository informasi (pasal 26, 55, 82 UU Desa); ository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Reposit Alokasi Dana Desa dan Dana Desa, (Komisi Pemberantasan Korupsi, Jakarta: 2015), hlm. 24. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya RABUSitory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Bra**hasıladan pembahasan**versitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Rep3.1.1017 Penegakan Hukum Terhadap Penyalagunaan Kewenangan Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Re 3.1.1: ory Hakikat Kewenangan Dan Penyalagunaan Kewenangan as Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Kewenangan merupakan implikasi dari hubungan hukum yang terjadi antara Reposi penguasa sebagai subyek yang memerintah dan masyarakat sebagai subyek yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi diperintah. Tujuan dari hukum administrasi adalah untuk menjaga agar kekuasaan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya pemerintahan berada dalam batas-batas hukum yang melandasinya, sehingga Reposit dapat melindungi masyarakat dari perbuatan penyalagunaan atau pelampauan Repository Universitas Brawijaya epository Universitas Brawijaya Repositivewenang dari pemerintah. Didalam UUD NRI tahun 1945, perihal penyerahan Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijava Reposi wewenang terdapat pemberian legitimasi terhadap badan publik dan lembaga Repository nutuk menjalankan fungsinya. Wewenang dalam hal ini adalah Repository niversitas Brawinaya Reposi kemampuan bertindak yang diberikan oleh undang-undang untuk melakukan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi hubungan dan perbuatan hukum. 109 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya wewenang berkaitan dengan kekuasaan. Repository Drawijaya Repository Universitas Brawijaya Dalam konsep hukum publik, Repository Universitas Brawijaya Reposi Selanjutnya dijelaskan: Www.enang esekurang-kurangnya terdiri atas tiga Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi komponen, yaituh pengaruh, dasar hukum, dan konformitas hukum. Komponen Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawija wewenang pengaruh iyalah bahwa penggunaan dimaksudkan Reposit mengendalikan Tperilaku subjek hukum. Komponen dasar hukum, bahwa Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi wewening itu selalu harus dapat ditunjukan dasar hukumnya dan komponen Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya konformitas hukum, mengandung makna bahwa adanya standar wewenang, yaitu Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya 108 Tedi Sudrajat, Hukum Birokrasi Pemerintah: Kewenangan Dan Jabatan, (Jakarta Timur: Sinar Grafik, 2017), hlm. 52-53. Repositor 109 S.F. Marbun dalam Tedi Sudrajat, Ibid, hlm. 53: itory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava² Repository Universitas Brawijaya Reposi standar umum (semua jenis wewenang) dan standar khusus (untuk jenis ository Universitas Brawijaya wewenang tertentu). ository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Dari tiga komponen wewenang sebagaimana yang dimaksud oleh Pilipus M. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Hadjon bermuara pada asas legalitas, bahwa penyelenggaraan pemerintahan harus didasarkan pada hukum (Wetmatigheid de la l'egalite de'l administrasion). Reposi Adanya kesulitan untuk membedakan antara wewenang dengan kewenangan. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Ateng Syafrudin menguraikan perbedaan diantara wewenang (Competence, Repository Universitas Brawijaya bevoegheid) dengan kewengan (authority, gezag), yaitu: iversitas Brawijaya Reposito"Kewenangan adalah apa yang disebut kekuasaan formal, kekuasaan yang Repository Universitas Brawijaya diberikan oleh undang-undang, sedangkan ry Universitas Brawijaya berasal dari kekuasaan yang Repositowewenang hanya mengenai suatu onderdeel (bagian) tertentu saja dari Repositokewenangan. Di Bidalam y kewenangan toterdapat vewenang-wewenang (rechtbevoegdheden). Lingkup wewenang pemerintahan, tidak hanya meliputi Reposit wewenang membuat keputusan pemerintah (bestuur), tetapi meliputi wewenang Reposit dalam rangka pelaksanaan tugas dan memberikan wewenang serta distribusi wewenang utamanya ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan." 111 Repository Selain itu disebutkan pada Pasal 1 angka 6 UU No. 30 Tahun 2014 tentang Reposi Administrasi Pemerintahan, bahwa kewenangan adalah kekuasaan Badan dan/atau Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi pejabat pemerintaha atau penyelenggara negara lainnya untuk bertindak dalam ository Universitas Brawia and Repository Universitas Brawia and rana hukum publik. Sedangkan menurut Pasal 1 angka 5, wewenang adalah hak Reposityang dimiliki oleh Badan dan/atau pejabat pemerintahan atau penyelenggara Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi negara | lainya auntuka mengambil keputusan dan/atau tindakan dalam Repository Universitas Brawijaya penyelenggaraan pemerintahan. Repository Universitas Brawijaya Repository Untuk itu dapat dikatakan bahwa kewenangan merupakan kekuasaan dalam Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi suatu organisasi pemerintahan secara umum, sedangkan wewenang lebih merujuk Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Prawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor Jil Ateng Syafrudin dalam Tedi Sudrajat, Ibid, hlm. 54. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijay Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi pada satu aitem khusus dalam struktur organisasi pemerintahan. Individu yang menduduki suatu jabatan merupakan pemangku jabatan yang disebut sebagai Reposi pejabat negara. Jabatan yang dapat menjamin kesinambungan hak dan kewajiban Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi yang dilakukan oleh pejabat bersifat tetap dan penjabat selalu berganti-ganti. 112 Repository Universitas Brawijaya Oleh karena itu setiap perbuatan pejabat administrasi harus mempunyai Reposi landasan hukum sehingga dapat dikatakan bahwa sumber wewenang pemerintah Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam kewenangan bertindak pemerintah terdapat kriteria-kriteria berupa pertama, tujuan dari tindak Repository Universitas Brawijaya yang harus diambil dalam melakukan Repository Universitas Brawijaya Reposi pertanggungjawaban; dan *ketiga*, prosedur yang harus dipatuhi sebelum Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya bertindak. 113 Untuk itu konsep wewenang dapat diketahui melalui telaah sumber wewenang dan konsep pembenaran terhadap tindakan kekuasaan pemerintahan. Repository UU No. \$30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan, bersifat Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi regulative mengenai larangan (pelanggaran) yang bersifat administratif dan mengatur sistem reformasi birokrasi, lebih menitik beratkan pada pembangunan Repositadministrasi pemerintahan yang baik dan benar. Terdapat larang terhadap Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi peyalagunaan wewenang yang diatur dalam Pasal 17 ayat (2) yang menyebutkan Repository Universitas Brawijaya Repository Inversitas Brawijaya Repository Inversitas Brawijaya wewenang meliputi a) larangan melampaui Reposit Wewenang; b) larangan mencampuradukkan Wewenang; dan/atau; c) larangan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi bertindak sewenang-wenang." Kemudian Pasal 18 menyebutkan tindakan yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya dikategorikan sebagai penyalahgunaan wewenang. Universitas Brawijaya Repository Terkait dampak dari penyalagunaan wewenang yang dilakukan, terdapat Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi penilaian melalui investigasi yang dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor 112 Sjachran Basah dalam Tedi Sudrajat, Repository Universitas Brawijaya Repositor y13 Tedi Sudrajat, Op.eit, hlm. 56-57. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository



Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijay Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi sejahtera. Bukan sesuatu yang aneh jika, berbagai hal yang dapat timbul akibat ository Universitas Brawijaya dari pelaksanaan undang-undang desa yang bisa bernilai positif ataupun negatif. Repository Hasil penelitian oleh Olana Christin Pasodung, 117 terdapat perbandingan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi penggunaan dana desa dan hasil nyata dari pelaksanaannya. Jika masih banyak terdapat masyarakat yang hidupnya jauh dari kata sejahtera adalah salah satu Reposi tanda masih terdapat kesalahan dari penggunaan keuangan desa yang tidak sesuai Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi perencanaan. Apa yang dikatakan oleh Olana, cukup relevan dengan apa yang Repository Universitas Brawilava Repository Universitas Brawijava dikatakan oleh Abdul Latif bahwa penyalagunaan wewenang berkaitan dengan keuangan negara dan dilakukan secara sadar. "ory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Dalam pembahasan ini penulis mencoba menguraikan tentang penyalagunaan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi kewenangan yang dilakukan oleh kepala desa Tolandona Matanaeo. Brawijaya Repository Desa Tolandona Matanaeo adalah salah satu desa yang ada di Kabupaten Reposi Buton Tengah, Propinsi Sulawesi Tenggara. Kabupaten Buton Tengah sendiri Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repost adalah salah satu wilayah pemekaran baru pada tahun 2014, kepala daerah pertama di pimpin oleh Abdul Mansur Amila sebagai PLT (Pejabat Pelaksana Reposi Tugas) Bupati pada tanggal 9 oktober 2014 / tanggal 20 september 2016, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi kemudian di pimpin oleh La Ode Ali Akbar sebagai PLT ke dua pada tanggal 20 sitory Universitas Brawijava september 2016 – tanggal 21 mei 2017 dan setelah dilaksanakan pemelihan umum Reposi kepala daerah, tanggal 22 mei 2017 sampai saat ini kabupaten Buton Tengah Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi dipimpin oleh Samahudin dan Lantau sebagai bupati dan wakil bupati terpilih. Repository Universitas Brawijaya Di desa Tolandona Matanaeo dipimpin oleh pak Ardin selaku kepala desa terpilih. Pak Ardin diberhentikan sementara dari jabatannya berdasarkan SK yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi ditandatangani oleh PLT ke dua Bupati Buton Tengah, yaitu bapak La Ode Ali Repository Universitas Brawijaya 117 Olana Christin Pasodung, Jantje J. Tinangon, Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2015 Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dan Transmigrasi (Bpmkt) Kabupaten Reposi Kepulauan Yapen, Papua. Jurnal Accountability (Volume 06, Nomor 01, 2017). Brawlla Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository



Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit 4. v Penggunaan anggaran yang tidak diketahui alokasinya ersitas Brawijaya 5. Selama menjabat keuangan desa hanya diketahui oleh kepala desa, dalam hal Repository Repository ini bendahara desa hanya sebagai simbol prasarat dalam struktur desa saja. A Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit6. Adanya pembangunan fisik salah satu bangunan yang menggunakan Repository Universitas Brawija epository Universitas Brawijaya anggaran dana desa namun tidak jelas kepemilikannya. Reposit 7.1 Adanya Rencana Anggaran Biaya dan Rencana Pembangunan Jangkah Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Menengah Desa yang tidak diketahui oleh BPD maupun masyarakat.wijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijava Reposit 8. Pemalsuan dokumen laporan pertanggungjawaban ADD dan DD, dengan cara Repository melakukan copy paste laporan pertanggungjawaban dari desa lain. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Dari urayan penyalagunaan kewenang di atas akar permasalahannya ada pada Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya perbuatan dimana kepala desa menjadikan bendahara desa sebatas "pelengkap" Reposit administrasi struktur desa, sehinggah 99% kemungkinan 7 (tujuh) poin Reposi penyalagunaan kewenang lainnya tidak dapat dihindarkan. Secara singkat dalam Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi prespekktif hukum pidana maka perbuatan tersebut telah menjawab apa niat jahat dari sikap batin (mens rea) kepala desa dengan kehendak bebasnya. Namun Reposi bahwa hal tersebut haruslah dapat dibuktikan dengan ketentuan undang-undang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi atau disebut dengan dibuktikannya unsur objektif yaitu actus reus (perbuatan yang Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repository University and ang pidana). Repository Universitas Brawijaya Repository Sebab demikian bahwa sebagai negara hukum, maka asas "Due Process of Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositaw" yang diartikan sebagai prosedur yang disyaratkan oleh hukum sebagai Repository Universitas Brawijaya standar beracara dan asas "Presumption of innocent" yang diartikan sebagai asas Reposi praduga tidak bersalah. Memiliki tujuan sebagai perlindungan individu dari Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi pernyataan bersalah yang sepihak sebelum adanya putusan pengadilan yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit berkekuatan hukum tetap.wijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijay 88 Repository Universitas Brawijaya Repository Dalam konteks pembuktian secara administrasi dapat dilakukan dan dinilai dari hasil investigasi APIP dalam hal ini adalah Inspektorat kabupaten. Dengan Reposi berdasakan pada UU No. 30 tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan Pasal Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi 20 ayat (2), maka terdapat 3 (tiga) hasil penilaian dari investigasi Inspektorat yaitu Universitas Brawijay diantaranya: "tidak terdapat kesalahan,terdapat kesalahan administrasi, dan Reposit terdapat kesalahan administrasi yang menimbulkan kerugian keuangan negara." Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor Mengenai penyalagunaan kewenang kepala desa Tolandona Matanaeo, jika Repository Universitas Brawijava merujuk pada dalil asas praduga bersalah (presumption of guilt) untuk itu dapat Reposit dikatakan perbuatan kepala desa dikategorikan *Abuse of power* yaitu tindakan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi penyalagunaan wewenang yang dilakukan seorang pejabat untuk kepentingan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava tertentu, baik untuk kepentingan pribadi, orang lain atau korporasi. Repository Pada ketentuan Pasal 4 dalam undang-undang desa, dapat dikatakan bahwa Reposi kepala desa Tolandona Matanaeo tidak menjalankan atau melalaikan apa yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi menjadi tujuan dari pengaturan desa, yaitu: terkait pengembangan potensi dan aset Repository Universitas Brawijaya Repository desa (huruf d), peningkatan pelayanan publik (huruf f), ketahanan sosial Reposi masyarakat desa (huruf g), memajukan perekonomian masyarakat dan mengatasi Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi kesenjangan pembangunan (huruf h), memperkuat masyarakat desa sebagai untuk membentuk pemerintahan desa yang Repository Universitas Bra subjek pembangunan (huruf i), Reposit profesional, efisien dan efektif, terbuka, serta bertanggungjawab (huruf e) demi Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit kesejahteraan masyarakat desa. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Dalam penjelasan pasal per-pasal dari Pasal 24 dalam undang-undang tentang desa, terkhusus huruf i. Bahwa penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi kearifan lokal dimana "Yang dimaksud dengan "kearifan lokal" adalah asas yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repositmenegaskan bahwa di dalam penetapan kebijakan harus memperhatikan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository



Repository Repository

Repository

Repository



Repository Repository

Repository

Repository



Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

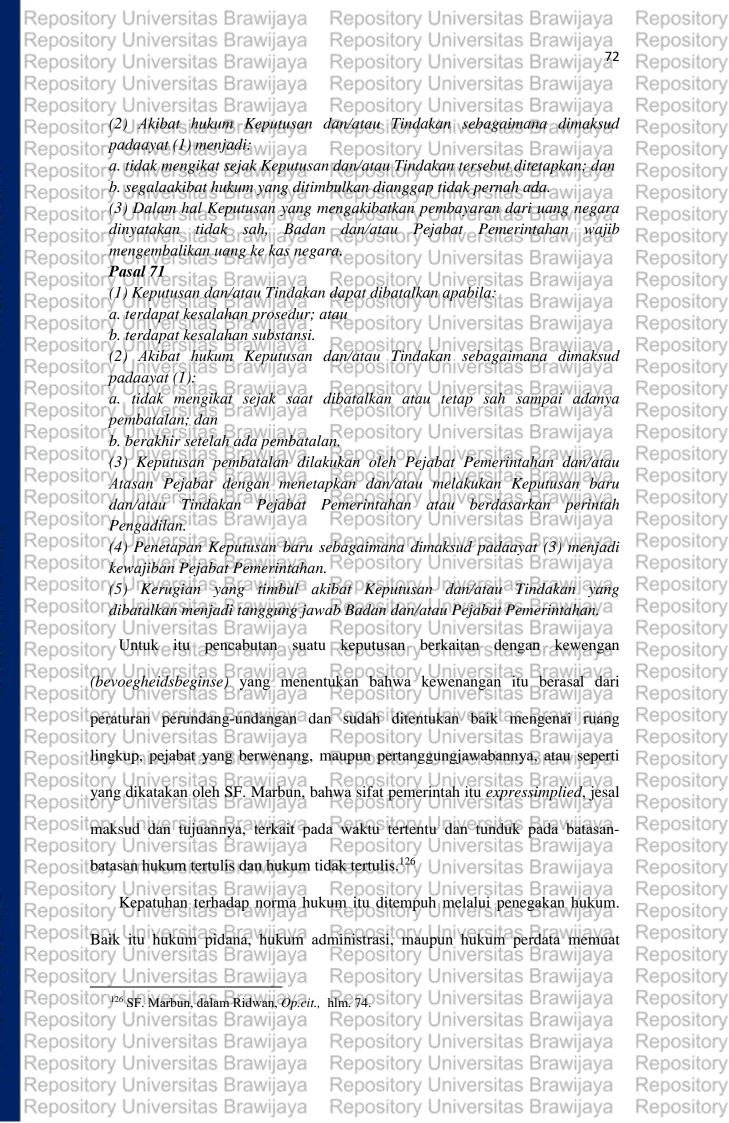
Repository

Repository

Repository

Repository

Repository





Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya⁴ Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Pemerintahan, PLT disebut "...Pejabat Pemerintahan yang memenuhi persyaratan ository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya ository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Berdasarkan PP No. 49 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas PP No. 6 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositahun 2005 tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Pasal 130 ayat (3) dan Pasal 131 ayat Reposi (3) menyebutkan bahwa pengangkatan PLT jika terjadi kekosongan jabatan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit Bupati dan Wakil Bupati, secara bersamaan, sitory Universitas Brawijaya Repositor Selanjutnya didalam Pasal 4 ayat (1) PERMENDAGRI No. 74 Tahun 2016 tentang Cuti Diluar Tanggungan Negara Bagi Gubernur Dan Wakil Gubernur, ory Universitas Brawijaya Reposi Bupati Dan Wakil Bupati, Serta Walikota Dan Wakil Walikota. Menyebutkan: / a Repository Universitas Brawiiava Repository Universitas Brawijaya "Selama Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota menjalani Cuti di Luar Tanggungan Negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, ditunjuk Pelaksana Tugas Gubernur, Pelaksana Tugas Bupati, dan Pelaksana Tugas Walikota sampai selesainya Repository masa kampanye. Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Kemudian, tPLT diusulkan oleh Gubernur dan ditetapkan berdasarkan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi keputusan Menteri (Pasal 7 Ayat (1)), PLT akan berakhir masa jabatannya apabila Bupati dan wakil Bupati telah selesai menjalani cuti diluar tanggungan Negara, di Reposi tunjuknya pelaksana harian baru, atau telah dilantiknya Bupati dan Wakil Bupati Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi (Pasal 7 Ayat (2)). Selanjudnya, Surat Kepala Badan Kepegawaian Negara Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawija Nomor: K.26-20/V.24-25/99, Tanggal: 10 Desember 2001 tentang Tata Cara Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Sebagai Pelaksana Tugas, menyebutkan Repository Universitas Brawijaya epository Universitas Brawijaya Reposi pengangkatan PLT sebagai syarat untuk mengisi kekosongan jabatan dan untuk Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya memenuhi pelaksanaan tugas-tugas organisasi tory Universitas Brawijaya Repository Lebih lanjud dalam Surat Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor : K.26-Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit 30/V.20-3/99, Tanggal: 5 Februari 2016 tentang Kewenangan Pelaksana Harian Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit Dan Pelaksana Tugas Dalam Aspek Kepegawaian, menyebutkan bahwa pengangkatan tersebut di dasarkan pada Pasal 14 ayat (1), Ayat (2), Ayat (4), dan Reposi Ayat (7) UU No. 30 tahun 2014. Yang kemudian dalam menjalankan tugasnya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit berdasarkan mandat dari pemerintahan diatasnya. Sebagai daerah otonom, Repository Universitas Brawijaya Pengangkatan PLT Bupati Kabupen Buton Tengah juga berdasarkan Pasal 10 Reposit Ayat (2) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pembentukan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit Kabupaten Buton Tengah Di Sulawesi Tenggara, menyebutkan: as Brawijaya "sebelum bupati dan wakil bupati definitif sebagaimana dimaksud padaayat (1) terpilih sebagai pimpinan penyelenggaraan pemerintahan daerah, Mentri dalam Negeri atas nama Presiden mengangkat Penjabat Bupati dari pegawai negei sipil berdasarkan usulan Gubernur Sulawsi Tenggara dengan masa Repository jabatan paling lama 1 (satu) tahun." Repository Dimana pengangkatan tersebut sesuai kemampuan dan pengalaman jabatan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi dalam bidang pemerintahan (Ayat (3)), yang kemudian dilantik oleh Gubernur Repository University Brawing Agency (Ayat (4)), dalam perjalanan masa jabatan penjabat tersebut Gubernur Reposit berkewajiban smemberikan pendampingan sebagai bagian dari pembinaan, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi pengawasan, evaluasi dan fasilitas terhadap penjabat bupati (ayat (6)), dan jabatan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya PLT akan berakhir setelah adanya bupati definitif yang minimal dilakukan Reposit pemilihan 2 tahun setelah peresmian kabupaten Buton Tengah (ayat (1)). Wijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Secara teoritis tentang pengisian jabatan dalam pemerintahan dapat dibagi Reposit Reposit Reposit menjadi 2 (dua) bagian, Pertama pengisian jabatan dengan Pemilihan (elected) Reposit dan yang Kedua pengisian jabatan dengan pengangkatan (appointment). Pejabat Reposit Reposityang dipilih dengan model pemilihan (elected), dikategorikan sebagai pejabat Reposit Reposit negara "political appointee". Sedangkan pejabat yang pengisian jabatannya atas Reposit dasar pengangkatan/penunjukan (appointment) atau dikarenakan murni karena Reposit Repositalasan administratif, dikategorikan sebagai pejabat negeri "administrative" Reposit Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya⁶ Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositappointee". Untuk itu, berbeda antara jabatan kepala daerah dengan PLT kepala daerah dan juga berbeda kewenangan antar keduanya. Re 3.2.2. Ory Tugas Dan Wewenang Pejabat Pelaksana Tugas Bupatilas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor/Seorang kepala daerah adalah pimpinan yang dapat menentukan untuk ository Universitas Brawijaya memutuskan atau tidak memutuskan kebijaksanaan terhadap sesuatu yan Repository Universitas Brawijaya Reposit dianggap dapat mempengaruhi jalannya sistem kepemerintahan di tempat ia Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi memimpin. Dikatakan bahwa keputusan adalah "pilihan nyata", ataupun keadaan Repository Universitas Brawijava akhir dari suatu proses yang lebih dinamis, yang diberi label pengambilan Reposi keputusan ¹³⁰ Namun kemudian bahwa keputusan berkaitan dengan kekuasaan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi yang dideskripsikan sebagai wewenang sebagaimana yang dikatakan oleh Philipus Repository Universitas Brawijaya RepositM., Hadjon¹³¹ untuk ritu penulis Repository Universitas Brawijaya berpendapat bahwa baik buruknya suatu Reposit pemerintahan akan bergantung pada keputusan yang ditetapkan oleh pimpinan. Repository Pada Pasal 65 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, bahwa kepala daerah selain sebagai wakil dari daerahnya, Reposi memimpin pelaksanaan pemerintahan, membuat peraturan daerah, juga sebagai Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit yang bertanggungjawab untuk ketentraman dan ketertiban masyarakat setempat. Repository Universitas Brawijava Tugas dan wewenang PLT diatur pada Pasal 9 Ayat (1) dan (2) Peraturan Reposi Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) Nomor 74 Tahun 2016 tentang Cuti Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Diluar Tanggungan Negara Bagi Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati Dan Repository Universitas Brawijaya Wakil Bupati, Serta Walikota Dan Wakil Walikota, yang menyatakan: (1)Pelaksana Tugas Gubernur, Pelaksana Tugas Bupati, dan Pelaksana Tugas Walikota mempunyai tugas dan wewenang: Versitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya ¹³⁰. J. Salusu, Pengambilan Keputusan Stratejik: Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit, (Grasindo, Jakarta, 1996), hlm. 51. Repositor 131 Philipus M. Hadjon, "Tentang Wewenang", Loc. cit., hlm. 1. Versitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository



Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya⁸ Repository Universitas Brawijaya Repository (3) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dikecualikan Repository U setelahmendapat persetujuan tertulis dari Menteri Dalam Negeri." Repository Dalam Surat Keputusan Badan Kepegaiwaian Negara Nomor K26-30/V.20-Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit 3/99 tertanggal 5 februari 2016, perihal kewenangan Pelaksana Tugas disebutkan epository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya bahwa Pelaksana Tugas tidak berwenang mengambil keputusan dan/atau tindakan Reposityang bersifat strategis yang berdampak pada perubahan status hukum dan aspek Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi kepegawaian, dan hanya bisa mengambil keputusan dan/atau tindakan diluar yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya bersifat strategis. Pada dasarnya perihal kewenangan yang diberikan oleh PLT telah diatur dengan berbagai kewenangan sampai pada batasan-nya. Hal ini Repository Reposi ditujukan agar tidak melampani wewengan dari kepala daerah definitif. awijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Namun kemudian terdapat pandangan tentang beberapa keterbatasan kewenangan PLT Bupati berdampak pada efektifitas beberapa instansi daerah atau Reposityang lainnya, sehinggah membuat penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi publik berjalan kurang maksimal. 132 Pandang tersebut relevan dengan kondisi yang diperhadapkan dengan situasi rumit atas tuntutan antara batas kewenangan Reposit dan tuntutan profesional dalam jabatan, sehinggah terhadap penyelenggaraan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi pemerintahan yang baik (good governace) akan kaku dengan posisi yang dilema. Repository Universitas Brawijava Problematika Pemberhentian Sementara Kepala Desa Tolandona Repository <mark>Matanaeo</mark>itas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Re 3.3.1. Wewenangan Pejabat Pelaksana Tugas Bupati Buton Tengah Dalam Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Memberhentikan Kepala Desa Tolandona Matanaeorsitas Brawijaya Repository Philipper Nonet dan Philip Repository Universitas Brawijaya Selznick membedakan tiga "pernyataan-Reposit pernyataan" dasar terkait hukum dalam-masyarakat (law-in-society): hukum Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos sebagai pelayan kekuasaan represif, hukum sebagai institusi tersendiri yang Hartanti, *Tinjauan Hukum Pelaksanaan Kewenangan Pelaksana Tugas (Plt) Bupati*Dalam Pelayanan Publik Di Kabupaten, (Jurnal unissula 09 feb 2016) Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya9 Repository Universitas Brawijaya Reposi mampu menjinakan represi dan melindungi integritas dirinya, dan hukum sebagai fasilitator dari berbagai respon terhadap kebutuhan dan aspirasi sosial. 133 Repository Dalam kondisi tersebut telah diatur dalam Pasal 65 ayat (2) huruf d dan e, UU Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit No. 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah, yang menyatakan: s Brawijaya Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepala daerah berwenang: d. mengambil tindakan tertentu dalam keadaan mendesak yang sangat dibutuhkan oleh Daerah dan/atau masyarakat; lain sesuai dengan ketentuan peraturan e. melaksanakan wewenang Repository Universitas Brawija Repository Universitas Brawijaya Repository Pada masa jabatan PLT Bupati kabupaten Buton Tengah bapak La Ode Ali Repository Universitas Brawijaya Akbar, telah terjadi persoalan di desa Tolandona Matanaeo. Dimana terjadi aksi Reposit protes yang bermula dari kecurigaan masyarakat terhadap penyalagunaan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi kewenang yang dilakukan oleh pak Ardin dan berujung pada pemberhentian Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya sementara. Untuk dapat memberikan jawaban yang relevan dan merujuk pada kebenaran, untuk itu akan dijelaskan beberapa hal mengenai awal mula adanya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi laporan masyaraka sampai pada dasar kewenangan penerbitan SK No. 307 tentang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Reposit pemberhentian sementara kepala desa Tolandona Matanaeo. rsitas Brawijaya Laporan Masyarakat Mengenai Kecurigaan Penyalagunaan Kewenang Iniversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository **oleh Kepata Desa Tolandona Matanaeo**tory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Kronologis dari kejadian di desa Tolandona Matanaeo mengenai kecurigaan masyarakat terhadap kinerja kepala desa, yaitu salah satu alasannya adalah bahwa Reposi masyarakat jarang dilibatkan dalam rapat perencanaan pembangunan desa dan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi selain itu BPD juga jarang dilibatkan. 134 Sebagaimana yang suda penulis jelaskan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit 133 Raisul Muttaqien, terjemahan dari buku Philippe Nonet dan Philip Selznick, Op.cit., hlm Universitas Brawijaya epository Universitas Brawijaya 134 Ervin Munandar, Kuesioner Penelitian, Program Studi Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya (Persepsi Anggota BPD Desa Tolandona Matanaeo Mengenai Pemberhentian Sementara Kepala Desa Tolandona Matanaeo Berdasarkan Surat Keputusan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository





Repository Repository



Repository Universitas Brawijaya Reposi Namun pelru ada persetujuan Kepala Daerah Tingkat II yang dapat diwakilkan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (BPMPD). Repository Pembangunan rumah ibadah di desa Tolandona Matanaeo yang berdasarkan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi catatan penulis, bahwasanya pembangunan rumah ibadah tersebut selain tidak terdaftar dalam rencana pembangunan desa juga tidak ada PERBUB mengenai hal Reposi tersebut serta tidak mendapatkan persetujuan dari BPMPD. Pembangunan rumah Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositibadah di desa tersebut hanyalah berdasarkan kehendak sepihak kepala desa. aya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Sehingga sisa anggaran dari pembangunan rumah ibadah yang tidak Repositterselesaikan dikarenakan adanya upaya dari masyarakat untuk menghentikan Repository Universitas Brawijaya epository Universitas Brawijaya Reposi pembangunan tersebut, kurang lebih 120 Juta dialihkan pada pembangunan rabat Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya beton kantor desa, tandon (penampungan air bersih), dan per-pipaan. Repository Dari 3 (tiga) perencanaan tersebut hanya rabat beton yang terselesaikan, Repository Dari 3 (tiga) perencanaan tersebut hanya rabat beton yang terselesaikan, Reposi sedangkan pengadaan tandon dan per-pipaan untuk penyaluran air bersi bagi Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos masyarakat desa tidak terselesaikan sampai pada pemberhentian untuk kedua kalinya. Disini penulis hanya mengambil salah satu poin yang di rincikan dari Reposit beberapa poin penyalagunaan kewenang yang suda disebutkan sebelumnya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit mengenai persoalan yang ada di desa Tolandona Matanaeo ersitas Brawijaya Adapun penyalagunaan kewenang yang dilakukan kepala desa dalam poin Repositiainnya seperti pengalihan pembangunan fisik yang tidak sesuai perencanaan, hal Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositini berkaitan dengan pembangunan gedung sanggar seni dan budaya yang dalam Repository Universitas Brawijaya perencanaannya adalah baru namun pada realisasinya hanya merehabilitasi rangka dan atap gedung lama. Oleh karena penulis bukanlah Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi penyidik yang berwenang, sehinggah pendekatan kasus ini dilakukan sekedar Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava⁴ Repository Universitas Brawijaya Renos memberikan gambaran sebagai penjelasan sebab-musabab adanya persoalan di oository Universitas Brawijaya desa Tolandona Matanaeo. oository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Menurut chakrabarty dan chand, 140 mengenai interaksi masyarakat sehari-hari Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi dengan pemerintah. Terdapat interaksi yang dilakukan secara terpisah atau secara Repository Universitas Brawiia Repository Universitas Bray berjenjang, sampai pada tingkat dimana emosional masyarakat diaplikasikan Reposi dengan demonstrasi yang terkadang membuat berbagai kerusakan dengan tujuan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi untuk menegur pejabat pemerintahan yang telah dianggap mengabaikan proses interaksi sebelumnya. Hal itu pula-lah yang telah terjadi pada masyarakat desa Reposi Tolandona Matanaeo yang menginginkan pemberhentian kepala desa-nya. Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Re 3.3.3.0 / Problematika Kewenangan Pejaat Pelaksana / Tugas Bupati / Untuk Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Memberhentikan Sementara Kepala Desa Adanya kualitas yang dibutuhkan dari kinerja pemerintah menjadi suatu tolak Repositukur apakah kemudian sistem pemerintahan itu telah dijalankan sesuai harapan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi masyarakat sebagaimana ketentuan Pasal 20 undang-undang tentang pemerintah Reposit daerah, bahwa asas "tugas pembantuan" menjadi pedoman penyelenggaraan Reposi pemerintah daerah, yang dimana tujuan dari "tugas pembantuan" adalah untuk Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi menciptakan pemerataan pelayanan oleh pemerintah. Ditegaskan dalam Pasal 58 ository Universitas Brawijaya bahwa penyelenggaraan pemerintahan memastikan adanya kepastian hukum; Repositertib penyelenggara negara; kepentingan umum; keterbukaan; proporsionalitas; Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi profesionalitas; akuntabilitas; efisiensi; efektivitas; dan keadilan as Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Jika didasarkan pada kewenangan kepala daerah dalam mengambil suatu Reposi kebijakan terkait persoalan yang terjadi dalam lingkup daerah kepemerintahan-Repository Universitas Brawijaya epository Universitas Brawijaya Repositnya, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu diantaranya. Prawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor (140 Chakrabarty dan Chand (2012) dalam Amy Y.S. Sri Rahayu, Vishnu Juwono, *Op.cit.*, hlm. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository



Repository Repository



Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Poin dari pengaturan tentang penyelenggara negara adalah untuk terciptanya Repository Universitas Brawijaya kepatuhan dan "untuk dapat menjamin pembangunan dan pelayanan kepada Repository Universitas Brawijaya Reposi masyarakat;" dengan "prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia;" Dari beberapa Repository Universitas Brawiiava tory Universitas Brawijaya aturan yang mengatur secara umum tentang PLT yaitu diantaranya: Repository Berdasarkan undang-undang tentang administrasi pemerintahan (UU No. No. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit 30 tahun 2014) Pasal 14 Ayat (1), Ayat (2) huruf b, undang-undang tentang pemerintah daerah (UU No. 23 tahun 2014) Pasal 86 Ayat (3), Ayat (5), undangundang tentang Pembentukan Kabupaten Buton Tengah Di Sulawesi Tenggara Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit (UU No. 15 tahun 2014) Pasal 10 Ayat (2), Ayat (3), Ayat (4), Ayat (6), Peraturan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Pemerintah tentang Pemilihan, Pengesahan Pengangkatan, Dan Pemberhentian Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah (PP No. 49 Tahun 2008) Pasal 131 Reposit Ayat 3, PERMENDAGRI No. 74 tahun 2016, Pasal 4 ayat (1), Pasal 6 dan Pasal 7 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Ayat (1), dan yang terakhir Surat Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor : K.26-30/V.20-3/99, Tanggal : 5 Februari 2016, dalam angka 2 (dua) huruf a. Repository Repository Dalam aturan yang telah disebutkan diatas secara umum disebutkan bahwa Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi pengangkatan PLT Bupati dikarenakan terjadi kekosongan pada jabatan ository Universitas Braw Bupati/Wakil Bupati, d ository Universitas Brad Repository Universitas Bray kosongan tersebut dikarenakan kekosongan Reposi pemberhentian sementara atau pemberhentian tetap atau adanya otonomi daerah Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit baru. Selanjudnya pengangkatan tersebut berdasarkan usulan Gubernur dan Repository Universitas Brawijaya ditetapkan oleh MENDAGRI untuk mengisi kekosongan jabatan tersebut. Repository Pembatasan kewenangan PLT atau dengan kata lain larang bagi PLT dalam Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit menjalankan tugasnya sebagai kepala daerah telah diatur dalam: as Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository



Repository Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijay89 Repository Universitas Brawijaya Reposityang terakhir adalah tentang penggantian pejabat berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA). Mengenai penggantian pejabat berdasarkan PERDA, kurang lebih ada Reposit 9 Pasal dalam UU Desa yang menyebutkan "pengaturan lebih lanjud diatur dalam Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya PERDA". Tetapi tidak ada satu Pasal pun yang menyebutkan pengturan lebih lanjud mengenai pemberhentian kepala desa diatur dalam PERDA. Repository Selain itu problem lainnya ada pada PERMENDAGRI No 74 tahun 2016, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit Pasal 9 ayat (1) huruf b, dimana disebutkan: sitory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava "(1) Pelaksana Tugas Gubernur, Pelaksana Tugas Bupati, dan Pelaksana Tugas Walikota mempunyai tugas dan wewenang: niversitas Brawijaya b. memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat;" Repository Jika dikaitkan dengan apa yang menjadi bahasan penulis, untuk tindakan dari Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi PLT memberhentikan sementara kepala desa tidak perlu lagi mendapatkan Repository Universitas Brawijaya persetujuan menteri. Sebab sikap tindak PLT untuk menjaga ketentraman dan Reposi ketertiban masyarakat dengan dasar membuktikan laporan masyarakat terlebih Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi dahulu melalui pemeriksaan Inspektorat. Tetapi merujuk pada apa yang dikatakan ository Universitas Brawijaya oleh Indraharto, ¹⁴⁴ bahwa tanggungjawab kewenangan atas dasar mandat masi Repository Universitas Brawijaya Reposit tetap pada pemberi mandat, tidak beralih kepada penerima mandat. Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Dan atas dasar Pasal 14 ayat (7) UU No. 30 tahun 2014 tentang administrasi Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya pemerintahan, dengan rumusan yang lebih luas bahwa PLT atau pejabat yang mendapatkan wewenang secara mandat tidak berwenang mengambil keputusan Repository Universitas Brawijaya kepository Universitas Brawijaya Reposi dan/atau tindakan yang strategis yang berdampak pada perubahan status hukum Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi pada aspek organisasi. Maka pemberhentian kepala desa Tolandona Matanaeo tidak boleh dilakukan, sebab berlaku asas Lex Superior Derogat Legi Inferior. Repository Universitas Brawijaya Repositor 144 Ridwan HR, Hukum Administrasi Negara, Loc, cit., hlm. 104. Versitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya0 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya peraturan perundang-undang dipertanyakan Repository Pada dasarnya ketika suatu ository Universitas Brawijaya efektivitas-nya dalam penerapan kehidupan sosial, maka akan ada dua Reposit kemungkinan yang menjadi sebab dari peraturan perundang-undangan tersebut Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi kurang efektiv. Pertama, peraturan tersebut dirumuskan dengan baik namun pada Repository Universitas Brawii pelaksanaannya terdapat kelalaian dari pihak yang menjalankan aturan tersebut Reposi dan yang Kedua, adalah terdapat kekeliruan atau kekurangan dalam perumusan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit norma hukum dari suatu peraturan perundang-undangan itu sendiri. Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Mengenai dua sebab tersebut, terdapat berbagai alasan yang mendukungnya. Reposit Salah satu diantaranyan yang dapat penulis sebutkan yaitu terdapat ketidak Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi sepahaman baik dalam perumusan norma atau dalam proses pelaksanaannya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi sendiri sehinggah menyebabkan konflik kepentingan antara kepentingan Reposit demokrasi dan kepentingan politik. Kekeliruan penempatan kata dalam suatu Reposi pasal dalam undang-undang akan memberikan implikasi yang berbeda atau Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi terdapat tafsiran yang meluas. Batasan kewenangan PLT yang diatur secara umum tidaklah dapat menjawab tantangan bagi administrasi pemerintahan. Repository I Nyoman Nurjaya 145/ mengatakan bahwa hukum sebagai alat perekayasa Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi sosial, yang mengandung arti bahwa perundang-undangan bukanlah sekedar Repository Universitas Brawija mencari ketaatan dari perundang-undangan rakyat dibuat untuk Reposit menciptakan kepastian juga keadilan. Sehinggah jika merujuk pada apa yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi dikatakan oleh John Stuart Mill (1986)¹⁴⁶ "Keadilan bukan hanya berisi apa yang benar untuk dilakukan atau tidak dilakukan, namun juga sesuatu yang memperbolehkan orang lain mengklaim dari kita sesuatu sebagai hak moralnya." Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit ¹⁴⁵ I Nyoman Nurjaya, dalam *Perkuliahan Hukum Dan Perubahan Sosial*, telah menjelaskan REPOSI bahwa tujuan dibuatnya hukum sebagai alat untuk membentuk atau mengatur perilaku manusia, (Magister Ilmu Hukum, Universitas Brawijaya, semester 2: maret 2018).

146 John Stuart Mill dalam Yudi Santoso, *Teori-Teori Keadilan*, di terjemahkan dari *Six Theoris of Justice* (1986), cetakan ke 5, *Op. cit.*, hlm. 21. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository



Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository



Repository Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repositol. Perbuatan itu dilakukan oleh aparat pemerintah dalam kedudukannya sebagai pelengkap pemerintah (bestuursorgance) Repository Universitas Brawijaya Penguasa maupun sebagai ala Repository dengan prakarsa dan tanggungjawab sendiri, ry Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit 2. Perbuatan | tersebut | dilaksanakan | dalam | rangka | menjalankan | fungsi Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository pemerintah; Repository Universitas Brawijaya Reposito3. Perbutan tersebut dimaksudkan sebagai sarana untuk menimbulkan akibat Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository hukum di bidang hukum administrasi negara; y Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava 4. Perbuatan yang bersangkutan dilakukan dalam rangka pemeliharaan Repository Universitas Brawijaya. 15 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Sebagai negara hukum yang menjunjung tinggi asas legalitas bahwa apa yang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya dikatakan Muchsan perlu memiliki dasar hukum dari peraturan perundangundangan yang memungkinkan perbuatan tersebut. Untuk itu penulis mencoba Reposi membuat / kerangka tindakan / hukum PLT | kabupaten / Buton Tengah | dalam Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repost perspektif kewenangan, bahwa apakah kemudian kewenangan PLT tersebut relevan dengan tindakan hukum-nya yang telah dituangkan dalam SK Reposi pemberhentian kepala desa Tolandona Matanaeo. Tindakan hukum pemerintah Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi dikatakan tanpa dasar kewenangan apabila tanpa dasar peraturan perundangository Universitas Brawijaya undang, adapun kerangka yang dilihat dari prespektif kewenangan yaitu sebagai Repository I raiversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit 1. v Tidak berwenangan dari segi wilayah (onbevoegdheid naar tijd); rawija va Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Hal ini berkaitan dengan penempatan kewenagan PLT dalam suatu wilayah, Repository terlepas dari pengertian pengangkatan PLT untuk mengisi kekosongan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository jabatan sebagaimana yang diatur dalam UU No. 30 tahun 2014, PP No. 49 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Muchsan dalam Ridwan HR, *Ibid*, hlm. 113. Repositor 154 Ridwan HR, Hukum Administrasi Negara, Loc. cit., hlm. 113. ersitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava⁴ Repository Universitas Brawijaya Repository tahun 2008 dan PERMENDAGRI No. 74 tahun 2016. Berdasarkan UU No. Repository 15 tahun 2014, bahwa terdapat kewajiban untuk mengangkat PLT kabupaten Repository Buton Tengah sebelum dilakukannya pemilihan 2 (dua) tahun setelah Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository diresmikannya kabupaten Buton Tengah itory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Hal ini menunjukan bahwa kewenangan bapak La Ode Ali Akbar sebagai Repository PLT bupati Buton Tengah didasarkan pada UU No. 15 tahun 2014 tentang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Pembentukan Kabupaten Buton Tengah di Propinsi Sulawesi Tenggara, dan kedudukan desa Tolandona Matanaeo di wilayah kabupaten Buton Tengah. 2. Tidak berwenang dari segi waktu (onbevoegdheid ratione temporis) Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Braw Repository Dalam konteks waktu yang menjadi subtansinya adalah masa jabatan PLT Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository dan persoalan yang sedang dihadapi saat itu. Kewenangan menjabat bapak La Ode Ali Akbar dari tanggal 20 september 2016 sampai tanggal 21 mei 2017, Repository pemberhentian kepala desa Tolandona Matanaeo yaitu 16 mei 2017. Secara Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor, waktu kewenangan-nya telah sesuai karena masih dalam masa jabatannya, jika dibuat dalam skema tertentu. Maka ini tidak hanya dilihat dari masa Repository jabatannya, namun dapat dilihat dari hal-hal yang mendukung diterbitkan SK Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository No. 307 tanggal 16 mei 2017 tentang pemberhentian sementara tersebut. Repository Universitas Brawijaya Sebagaimana yang dikatakan oleh John Stuart Mill¹⁵⁵ bagaimana kemudian Repository prespektif kewenangan ini dapat dimaknai keadilan yang sesuai dengan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository tindakan yang memaksimalkan kemanfaatan untuk semua, baik pemerintah Repository Universitas Brawiiava daerah, desa dan masyarkat di kabupaten Buton Tengah. Secara tidak Repository langsung sudut Brandang yang digunakan disini adalah sebabilakibat Repository Universitas Brawijaya John Stuart Mill dalam Yudi Santoso, *Teori-Teori Keadilan*, di terjemahkan dari *Six Theoris of Justice* (1986), cetakan ke 5, *Loc.cit.*, hlm. 236. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijavas Repository Universitas Brawijaya Reposition diterbitkan dan tidak diterbitkannya SK pemberhentian tersebut, untuk itu Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya epository Universitas Brawijava Repository a. Dalam ruang lingkup yang lebih kecil telah terjadi penyegelan kantor desa Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository U Tolandona Matanaeo pada tanggal 23 april 2017. Penyegelan kantor desa Repository Universitas Brawija memberi konsekuensi pada kinerja pemerintah desa yang akan terhenti, hal Repository Uini berdasarkan waktu berhentinya aktifitas pemerintahan desa dalam Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository jangka waktu beberapa hari, minggu atau beberapa bulan. Maka bukan Repository Utidak mungki berapa lamapun terhentinya aktifitas pemerintahan desa Repository Utolandona Matanaeo akan berhubungan dengan berbagai aktifitas lainnya. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository b. Dalams ruang lingkup yang lebih luas, dapatlah dilihat dari aksi Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository demonstrasi yang telah terjadi sebelum penyegelan kantor desa yaitu pada tanggal 10 april 2017. Konsekuensinya berkaitan dengan informasi yang Repository Umeluas, walaupun dalam skala Provinsi saja. Namun yang perlu diketahui Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository | adalah terdapat 15/kabupaten dan 2/kota serta/1953 desa di provinsi Sulawe Tenggara. 156 Akses informasi dari media bukan lagi sesuatu yang Repository Usulit, dimana akan ada berbagai penilaian yang akan menimbulkan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Ukeraguan dari kinerja pemerintah itu sendiri. Universitas Brawijaya Penilaian tersebut dalam pandangan intelektual maka alasan sederhananya Repository Uakan merujuk dari pengaturan kewenangan PLT yang ada dalam peraturan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Uperundang-undangan. Kemudian dari pandangan masyarakat yang lebih mudah menyerap opini dan mengembangkan opini, akan menimbulkan Repository Upenilaian untuk meragukan kinerja pemerintah. Dalam skala dunia minat Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor 156 Jumlah Kabupaten/Kota dan Desa di Provinsi Sulawesi Tenggara Dapat Dilihat Pada Websaid Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tenggara, https://sultra.bps.go.id/statictable/2018/01/23/118/jumlah-kecamatan-dan-desa-kelurahan-menurut-REPOSI kabupaten-kota-di-provinsi-sulawesi-tenggara-2016.html, diakses pada tanggal 29 agustus 2019. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository



Repository Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repository Hal ini pun untuk membuat output dari pemerintah kepada masyarakat bahwa fungsi peradilan dijalankan sehinggah stagnasi pemerintahan tidak terjadi. Repository Perintah dalam Pasal 40 ayat (3) UU No. 6 tahun 2014, secara lagal formal Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository merupakan takewajiban a bagi Bupati/Walikota untuk memberhentikan sementara kepala desa sebagai bentuk pemberian sanksi administr Repository Universitas Brawijay administratif. Repository Kemudian kewajiban tersebut dapat merujuk pada Pasal 40 ayat (2), bahwa Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository kepala desa diberhentikan sementara "karena" salah satunya dalam huruf d Repository Universitas Brawijaya Repository "melanggar larangan sebagai kepala desa." Repository Penggunaan kata "karena" akan merujuk pada penilaian dari perbuatan kepala Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository desa, penilaian tersebut dasarnya adalah hasil pemeriksaan Inspektorat Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository kabupaten it sebagai ylembaga pengawas intern pemerintah. Kemudian kewajiban sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 40 ayat (3) sebagai Repository syarat sah nya pemberhentian sementara kepala desa juga tidak dibatasi hanya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository boleh dilakukan oleh bupati definitif saja itory Universitas Brawijaya Repository Tidak berwenang dari segi materi (onbevoegdheid ratione materi) Repository Dalam UU No. 30 tahun 2014, Pasal 14 telah menjelaskan bahwa jabatan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository PLT adalah jabatan mandat (ayat (1)) dan terdapat larangan baginya untuk Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository "...mengambil keputusan dan/atau tindakan yang bersifat strategis yang Repository berdampak pada perubahan status hukum..." (ayat (7)), namun kewenangan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository tersebut tidak terbatas disitu. Artinya bahwa ada kewenangan lain yang harus Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya dijalankan untuk dapat memberhentian sementara kepala desa yaitu akan Repository merujuk pada Pasal 40 ayat Repository Universitas Brawijaya (3), karena "pemberhentian kepala desa... Repository ditetapkan oleh Bupati/WaliKota??epository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository



Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository



Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository



Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijay 121 Repository Universitas Brawijaya Reposit2 y Berdasarkan PP No. 47 Tahun 2015 tentang perubahan atas PP No. 43 Tahun Repository Universitas Brawijaya, Repository Universitas Brawijaya, 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa, prawijaya, prawij Repository Pasal 54 ayat (1) dan ayat (2) jo Pasal 8 PERMENDAGRI No. 82 Tahun Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor 2015 tentang pengangkatan dan pemberhentian kepala desa. Secara prinsip Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawija tidak ada perbedaan pengaturan tentang pemberhentian kepala desa, hanya Repository terdapat penambahan tentang syarat pemberhentian kepala desa yaitu jika Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository "Tidak melaksanakan kewajiban sebagai kepala desa;"ersitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor Dari uraian mengenai prasyarat pemberhentian kepala desa diatas, uraiyan desa Tolandona Matanaeo dapat penulis prosedural pemberhentian kepala Repository Universitas Brawijaya Repositjelaskan sebagai berikut: Wijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Sesuai Pasal 63 huruf c dan huruf d undang-undang tentang desa, BPD desa Repositoria Katanaeo telah menjalankan kewajiban-nya yaitu Reposit menampung, menghimpun, dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat Desa; d. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi, kelompok, ". Hal ini sebagaimana yang sudah penulis jelaskan pada judul ository Universitas . dan/atau golongan;". Repositsebelumnya mengenai "laporan masyarakat" sitory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Jika dilihat dari pelanggaran yang dilakukan, dapatlah dikatakan bahwa tory Universitas Brawijaya kepala desa Tolandona Matanaeo telah melanggar larangan sebagai kepala desa Repository Universitas Brawijaya Reposit sebagaimana ketentuan Pasal 29 undang-undang tentang desa. Dari delapan poin Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi penyalagunaan kewenangan yang dilakukan, maka dapat penulis rekonstruksikan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya dengan penjabaran sebagai berikut: Repository Universitas Brawijaya Repository Bahwa kepala desa Tolandona Matanaeo telah *merugikan kepentingan umum* Reposi (huruf a), dengan cara menyalagunakan wewenang (huruf c) yang ada padanya, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi dan bertindak sesuka kehendaknya untuk mendapatkan keuntungan pribadi (huruf Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository



Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijay 193 Repository Universitas Brawijaya Reposi ketika pemberhentian sementara tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Bupati ository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya ository (3)). Repository Universitas Brawijaya Repository Secara prosedural bahwa dari pasal yang dilanggar oleh kepala desa sampai Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi pada pasal yang menjadi dasar pemberhentian sementara kepala desa Tolandona Ository Universitas Brawijaya Matanaeo telah terpenuhi sebagaimana yang telah penulis uraikan diatas, selain Repository Universitas Brawija Reposititu bahwa bentuk dari pelanggaran yang dilakukan oleh kepala desa Tolandona Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Matanaeo sangat tidak mencerminkan perilaku kepemimpinan dan dibutuhkan langkah tegas dari pemerintah tingkat kabupaten untuk memberikan sanksi atas pelanggaran tersebut sesuai dengan Pasal 115 undang-undang tentang desa. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Catatan bahwa saat itu kabupaten Buton Tengah sebagai daerah otonomi baru Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi yang dipimpin oleh PLT Bupati dan selain itu adanya pandangan bahwa kebijakan yang dibuat oleh PLT tidak dapat dipertanggung- jawabkan, karenan jabatan Reposi mandat tidak memberi pelimpahan tanggungjawab. 1622 Meskipun demikian, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi sebagaimana dalam penjelasan sebelumnya mengenai prespektif tindakan hukum PLT yang jika dipandang dari sisi PLT sebagai wakil yang menjalankan fungsi Reposit pemerintahan dan dengan kesesuai secara prosedural yang telah dijalankan. Jaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Mulai dari menampung aspirasi atau informasi yang diberikan oleh Repository Universitas Brawijava masyarakat tentang penyalagunan kewenangan kepala desa Tolandona Matanaeo, Reposit sampai dengan adanya hasil pemeriksaan ditingkat desa yang dilakukan oleh Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi BPDesa dan yang dilakukan oleh Inspektorat di tingkat kabupaten. Maka hukum ository Universitas Brawijaya bagi SK No. 307 tentang pemberhentian sementara kepala desa Tolandona Reposit Matanaeo, yang telah diterbitkan Repository Universitas Brawijaya oleh PLT Bupati kabupaten Buton Tengah Repositsebenarnya telah sesuai dan tidak cacat subtansiony Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Ramadhani, Analisis Yuridis Kewenangan Pelaksana Tugas Kepala Daerah, (Jurnal Hukum, Universitas Brawijaya, Agustus 2017). Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository



Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

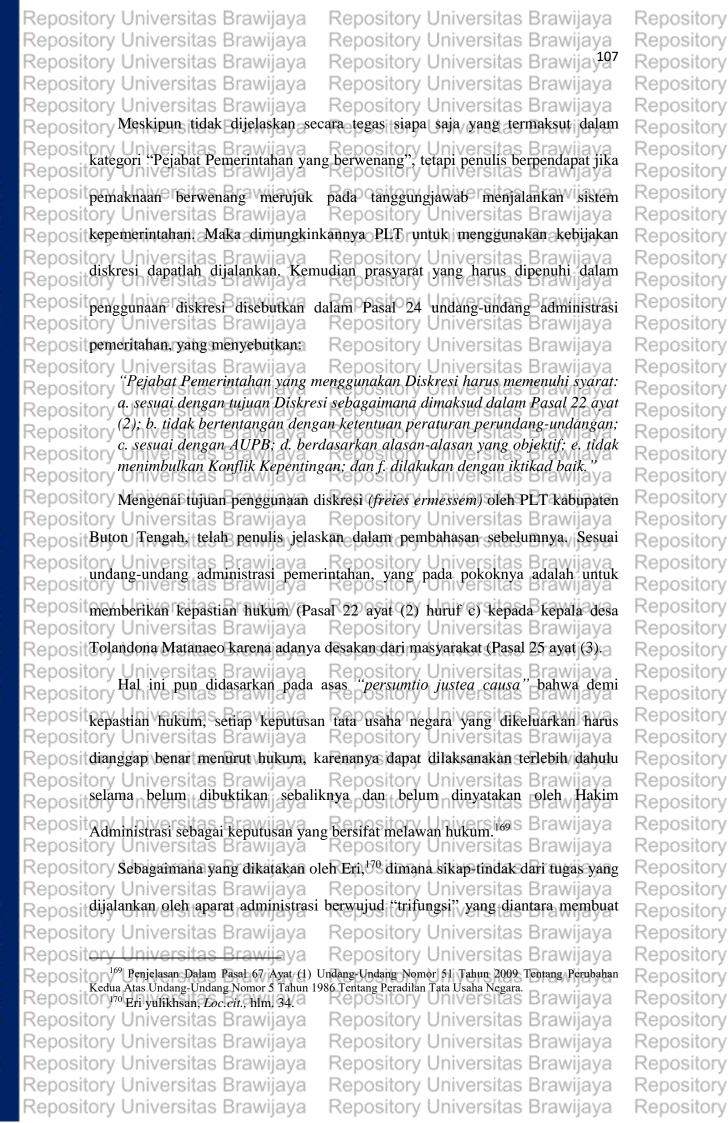


Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijay 106 Repository Universitas Brawijaya Reposi Sedarmayanti, 168 bahwa terwujudnya aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dan negara maka terselenggaranya prinsip kepemerintahan Reposityang baik (good governace) merupakan syarat utama. Iniversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Jika tindakan hukum PLT dalam memberhentikan sementara kepala desa Ository Universitas Brawijaya Tolandona Matanaeo yang dihungkan dengan kebijakan diskresi, maka dapat Repository Universitas Brawiia Reposit penulis jelaskan. Bahwa oleh karena diskresi (freies ermessem) hanya dapat Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi dilakukan oleh pejabat pemerintahan (Pasal 1 angka 9) yang berwenang Repository Universitas Brawijava sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 22 ayat (1) UU No. 30 tahun 2014 Reposit tentang Administrasi Pemerintahan. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Pertama-tama yang perlu dipahami adalah mengenai fungsi dari pemerintahan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya repositu sendiri, kata "fungsi" merujuk pada maksud dari UU No. 30 Tahun 2014, Pasal Repositor angka 2 yaitu "Fungsi Pemerintahan adalah fungsi dalam melaksanakan Repositor Reposit Administrasi Pemerintahan yang meliputi fungsi pengaturan, pelayanan, Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos pembangunan, pemberdayaan, dan perlindungan." Kemudian dalam angka 3 Pejabat Pemerintahan adalah unsur yang disebutkan bahwa "*Badan dan/atau* Reposi melaksanakan Fungsi Pemrintahan, baik dilingkungan pemerintah maupun Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi penyelenggara negara lainnya". Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya pengangkatan PLT terlah jelas, bahwa Repository Universitas Brawijaya Kemudian mengenai "fungsi" Reposi pengangkatan PLT untuk tetap menjaga stabilitas sistem kepemerintahan karena Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi sedang terjadi kekosongan jabatan. Oleh karena fungsi tersebut, patut dikatakan ository Universitas Brawijaya PLT bupati kabupaten Buton Tengah berwenang menggunakan kebijakan diskresi (freies ermessem) selama unsur-unsur yang membenarkan tindakannya tersebut Repository Universitas Brawijaya epository Universitas Brawijaya Reposi terpenuhi atau dengan kata lain terpenuhinya maksud dari Pasal 22 ayat (2). | a va Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor 168 Sudarmayanti dalam Safri Nugraha, Loc.cit., hlm. 258. Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijay¹⁰⁸ Repository Universitas Brawijaya Reposi peraturan dalam arti materil dan berderajat dibawa undang-undang, melakukan ository Universitas Brawija va tidakan nyata dan aktif, serta menjalankan fungsi peradilan, namun bukan dalam Repositarti "triaspolitica montersquieu". Tapi dalam pengertian menjalankan fungsi Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi pemerintahan yang tidak dilakukan oleh badan yudikatif maupun badan legislatif. Repository Universitas Brawiiav Repository Universitas Brawija\ Pada dasarnya penggunaan diskresi (freies ermessen) dikarenakan semua hal Reposi tidak dapat diatur atau belum diatur dalam undang-undang. Untuk itu salah satu Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositolak ukurnya adalah "keadaan mendesak" yang dilaksanakan dalam keadaan tertentu, maka hal ini akan dapat merujuk pada Pasal 13 ayat (1) Jo pasal 22 ayat Reposit (1) UU No. 5 tahun 2015 tentang Pemerintah Derah, terkait prinsip terhadap Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit pembagian urusan konkuren, aya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Dimana "prinsip akuntabilitas" 'prinsip efisiensi" dan "prinsip eksternalitas" Repository memperhitungkan setiap dampak yang ditimbulkan terhadap penyelenggaraan Reposi pemerintahan. Dampak yang dimaksud adalah dampak negatif, sehinggah pada Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositayat berikutnya (ayat 3 dan 4) menyebutkan dampak itu bisa lintas daerah kabupaten/kota atau pada satu daerah saja. Sehinggah "Daerah berhak Reposit menetapkan kebijakan Daerah dalam melaksanakan Tugas Pembantuan." WIJAYA Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Selanjudnya, masih dalam penjelasan untuk "keadaan mendesak", bila Repository Universitas Brawijaya oleh Marcus Lukman, 171 unsur-unsur yang Repository Universitas Brawijaya Repository universitas Brawijaya Repository universitas Brawijaya Reposit harus dipenuhi adalah sebagai berikut sebagai berikut: niversitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit 1.ry Persoalan tersebut muncul berkaitan dengan kepentingan umum Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Dalam konteks ini, adanya tuntutan dan demonstrasi serta penyegelan kantor Repository desa akan berimbas pada pelayanan publik yang tidak bisa maksimal atau Repository Universitas Brawijaya Repositor 171 Marcus Lukman dalam Eri yulikhsan, Op.cit, him. 417 Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijay 129 Repository Universitas Brawijaya Repository macetnya sistem pemerintahan desa Tolandona Matanaeo jika tidak di Repository Universitas Brawija selesaikan secara cepat. Meskipun dilakukan oleh masyarakat desa sendiri. Repository Repository Universitas Brawijaya Reposit2. // Munculnya secara tiba-tiba. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor/Terlepas dari proses yang telah di jalani untuk menyelesaikan persoalan Repository Universitas Brawija Repository Universitas Braw antara pemerintah desa, BPD dan masyarakat desa serta dirasa lambatnya Repository respone daria pihaka berwajib terkait laporan masyarakat. Mengakibatkan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository persoalans inis muncul tiba-tiba ebagis pemerintah edaerah dengan aksi Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repositor demonstrasi yang dilakukan masyarakat, dengan tuntutan agar pemerintah Repository daerah dapat mengambil langkah tegas dan cepat untuk menyelesaikan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository persoalan yang ada di desa Tolandona Matanaeo Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava 3. Adanyan kebebasan untuk menyelesaikannya atas inisiatif sendiri. Repository Hal ini berkaitan dengan kewenangan yang dimiliki PLT Bupati Buton Repository Tengah dengan pembatasan yang cukup ketat. Meskipun ada pengecualian Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository bagi PLT untuk mengambil keputusan atau tindakan, namun demikian Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya pengecualian tersebut pun tidak dapat menjawab tantangan bagi administrasi Repository pemerintahan dalam menghadapi berbagai persoalan yang dapat terjadi kapan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository saja atau dapat menjebak administrasi pemerintahan dalam posisi yang dilema epository Universitas Brawijaya antara menjalankan dan tidak menjalankan. Universitas Brawijaya Reposit 4. V Prosedur tidak dapat diselesaikan menurut administrasi yang normal, atau jika Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository diselesaikan menurut/prosedur administrasi/yang/normal justru/kurang Repository Universitas Brawijaya berdayaguna dan berhasil guna. Repository Universitas Brawijaya Repository Terdapat 2 (dua) cara untuk menyelesaikan persoalah yang terjadi di desa Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Tolandona Matanaeo berdasarkan administrasi normal, Pertama menunggu Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository penetapan status hukum kepala desa oleh pihak berwajib berdasarkan hasil Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository



Repository Universitas Brawijaya



Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Harus dapat dipertanggung jawabkan pository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Untuk pertanggungjawaban mengenai keputusan sikap-tindak dari Repository Bupatie Buton Tengah dalam memberhentikan kepala desa Tolandona Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor/Matanaeo, tsebenarnya telah R terjawab dalam penjelasan-penjelasan Repository diversitas Brawijaya Repository diversitas Brawijaya sebelumnya yaitu tentang penyalagunaan kewenang yang dilakukan oleh Repository kepala desa Tolandona Matanaeo, Iaporan masyarakat mengenai kecurigaan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor/penyalagunaan kewenang oleh kepala desa dan problematika kewenangan Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya PLT untuk memberhentikan sementara kepala desa. iversitas Brawijaya Repository Namun untuk membertegas penjelasan-penjelasan sebelumnya, maka penulis Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository akan vmenguraikana isi adari SK pemberhentian sementara kepala desa Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Tolandona Matanaeo Nomor 307 tertanggal 16 mei 2017. Pertama, pertimbangan di terbitkannya SK tersebut dimana disebut "bahwa Repository berhubungan kepala desa Tolandona Matanaeo sedang dalam pemeriksaan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor khusus Inspektorat Kabupaten Buton Tengah berdasarkan laporan tokohtokoh masyarakat desa Tolandona Matanaeo Kecamatan Sangia Wambulu Repository Kabupaten Buton Tengah terindikasi penyalagunaan Dana Desa yang tidak Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository berdasarkan APBDesa dan tidak tepat sasaran." Universitas Brawijaya Repository Kedua, dalam keputusannya memutuskan dalam poin pertama bahwa "sambil Repository menunggu proses lebih lanjut,... dan dikemudian hari tidak terbukti melakukan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository penyalagunaan wewenang, maka yang bersangkutan akan dikembalikan pada jabatan semula;" dan di poin ketiga disebutkan bahwa "hal-hal yang bersifat Repository prinsip dikonsultasikan pada Pejabat Bupati Buton Tengah;" selain itu Repository Universitas Brawijaya Repository mengenai jawaban PLT saat di wawancarai oleh media di Rumah Jabatan Repository Universitas Brawiiava Repository Universitas Brawijava Repository Bupati mengenai alasan memberhentian kepala desa Tolandona Matanaeo Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository





Repository Repository

Repository

Repository

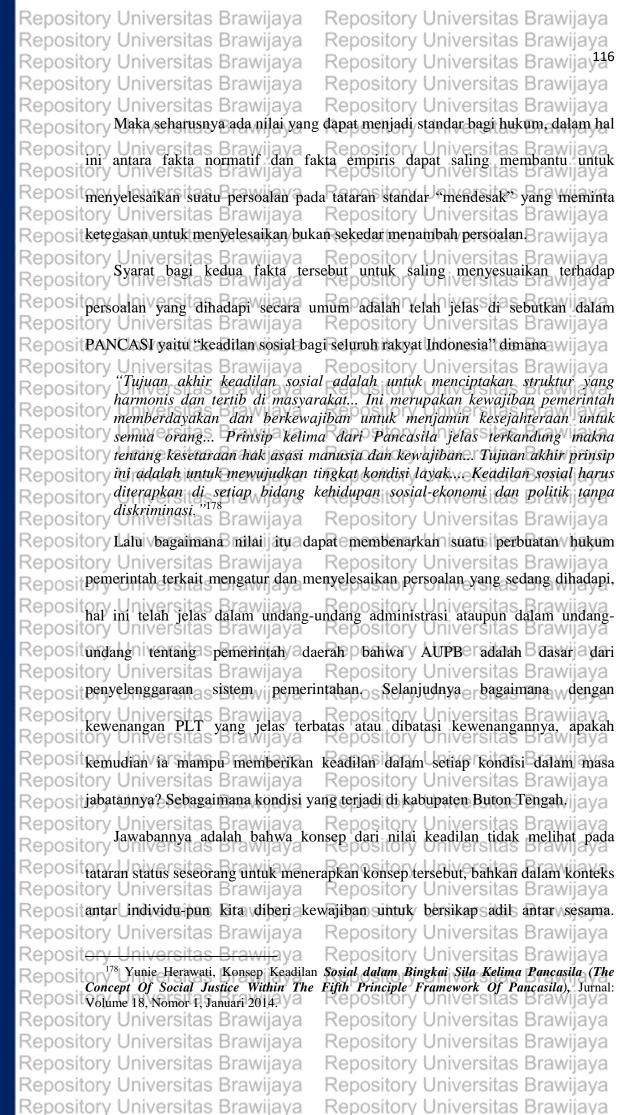
Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaylas Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi terjadi?, dan bagamana ia bisa menjalankan tugas sebagai wakil dari jabatan pemerintahan?. Sedangkan pengangkatannya berdasarkan "... kemampuan dan Reposit pengalaman jabatan dalam bidang pemerintahan...".Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Dengan tuntutan perkembangan zaman yang semakin kompleks, maka penyelenggaraan administrasi pemerintahan tidaklah dapat dipertahankan secara Reposi kaku, selama Asas-asas Umum Pemerintahan yang Baik masih menjadi landasan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi dari penyelenggaraan administrasi pemerintahan dengan memperhatiakan subtansi dari suatu persoalan yang dihadapi. Setidaknya hal tersebut dapat dilihat dari putusan Mahkamah Konstitusi yang menyebutkan bahwa "...kita tidak boleh Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi dipasung oleh *procedural juctice* dan mengabaikan *substantivejustice*,...¹⁷⁵ untuk Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya itulah bahwa keadilan itu sendiri dapat menjadi dasar tindakan dari pemerintah atau administrasi negara manakala undang-undang tidak memberikan preskripsi Repository Universitas Brawijaya Reposit bagi tindakan secara jelas. 176 aya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor Selain itu dikatakan pulah untuk menghindari penerapan cara pandang lagalistik dari penggunaan asas legalitas itu sendiri yang memiliki implikasi lebih Reposi banyak negatifnya dari pada positifnya (generalitas dan uniformitas). 177 Dimana Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositimplikasi negatif tersebuti seperti kelambanan (lambat) karena posisi yang dilematis atas kekuasaan bertindak cepat dan keterbatasan kewenangan. Hal itu Reposit karena asas legalitas masih dalam pemaknaan yang sempit bahwa tindakan subjek Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi hukum harus berdasarkan undang-undang yang berlaku sebelumnya, padahal dalam kenyataannya selalu ada perubahan dalam undang-undang untuk menjawab setiap persoalan yang belum bisa terjawab oleh undang-undang itu sendiri. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repositor 175 Penjelasan Lebih Lanjud Dapat Dilihat Pada Kesimpulan Dalam Putusan Mahkamah Reposit Konstitusi Republik Indonesia, Nomor 27/PUU-YII/2009 ory Universitas Brawijaya 176 Krishna Djaya Darumurti, *Op.cit*,. hlm. 19. Repository Krishna Djaya Darumurti, Ibid, film. 20. epository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository



Repository Repository

Repository

Repository

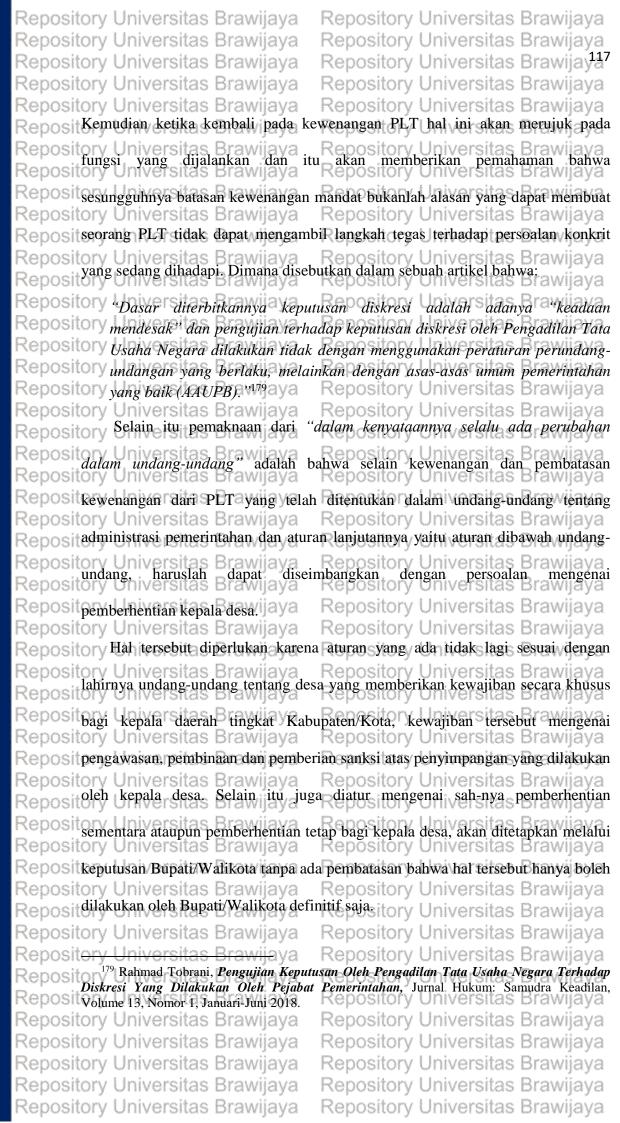
Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository



Repository Repository

Repository

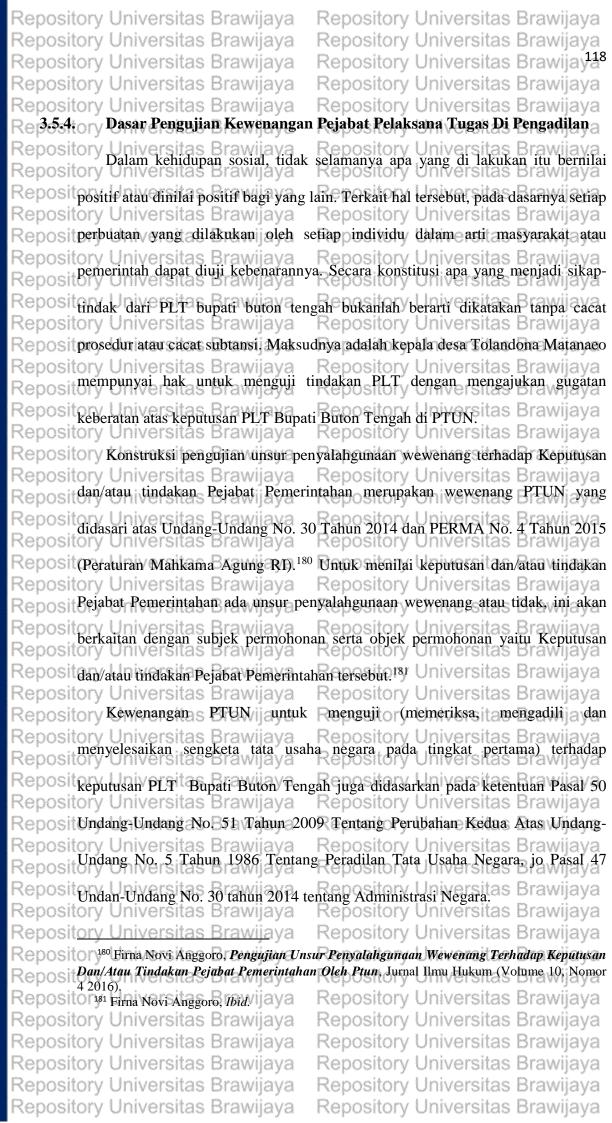
Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository



Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijay¹³⁹ Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repository Pada Pasal 1 angka 10 Undang-Undang No. 51 Tahun 2009 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang No. 5 Tahun 1986, disebutkan bahwa: Repository "Sengketa Tata Usaha Negara adalah sengketa yang timbul dalam bidang Repository tata usaha negara antara orang atau badan hukum perdata dengan badan Repository atau pejabat tata usaha negara, baik di pusat maupun di daerah, sebagai Repository akibat dikeluarkannya keputusan tata usaha negara, termasuk sengketa Repository kepegawaian berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku." a Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Dalam perkembangannya, Undan-Undang No. 30 tahun 2014 tentang Reposit Administrasi Pemerintahan, akan memperluas kewenangan absolut PTUN. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Berdasarkan ketentuan umum Pasal Rangka 18 disebutkan bahwa 'Pengadilan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repos adalah Pengadilan Tata Usaha Negara." Kemudian dalam Pasal 21 ayat (1) Repository Universitas Brawijaya sampai ayat (6) menyebutkan: Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository (1)Pengadilan berwenang menerima, memeriksa, dan memutuskan adaatau Repository Utidak ada unsur penyalahgunaan Wewenang yang dilakukan oleh Pejabat Repository U*Pemerintahan*Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository (2)Badan dan/atau Pejabat Pemerintahan dapat mengajukan permohonan Repository Ukepada i Pengadilana untuk menilai radaatau tidak Badayi unsur Repository Upenyalahgunaan Wewenang dalam Keputusan dan/atau Tindakan.vijaya Repository (3)Pengadilan wajib memutus permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat Repository U(2)/ paling lama 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak permohonan Repository Udiajukantas Brawijaya Repository Universitas Brawijava (4)Terhadap putusan Pengadilan sebagaimana dimaksud padaayat (3) dapat Repository Udiajukan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara. Brawijaya Repository (5) Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara wajib memutus permohonan Repository | banding sebagaimana dimaksud padaayat (4) paling lama 21 (dua puluh Repository Usatu) hari kerja sejak permohonan banding diajukan, sitas Brawijava Repositor (6)Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara sebagaimana dimaksud Repository Upada ayat (5) bersifat final dan mengikat "y Universitas Brawijaya Repository Adanya penambahan kewenangan yang diberikan oleh undang-undang Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi sebagaimana diatur dalam undang-undang administrasi pemerintahan, agar Repositorian Brawin kang semakin lengkaplah fungsi dari PTUN terkait kontrol yuridis terhadap pemerintah. Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

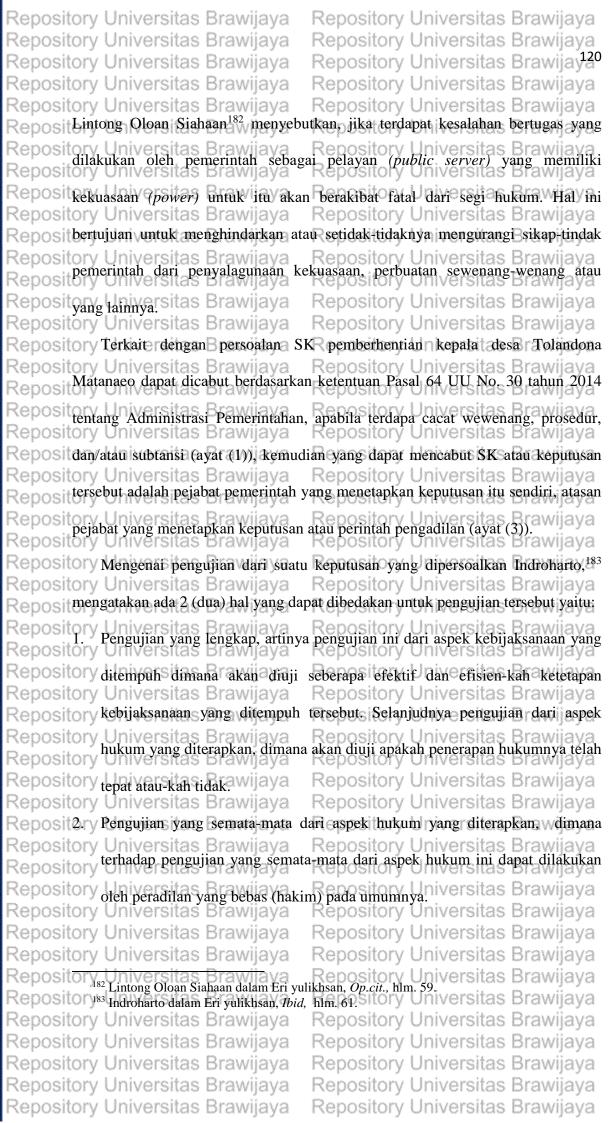
Repository

Repository

Repository

Repository

Repository



Repository Repository

Repository

Repository



Repository Repository

Repository

Repository



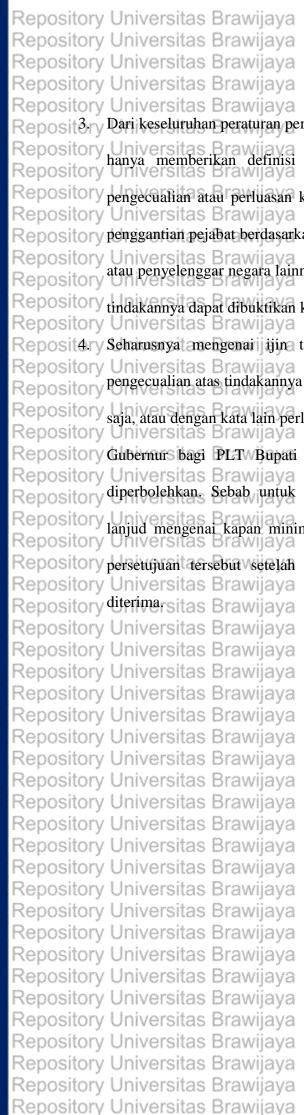
Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijayla Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposition 3. Dari keseluruhan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang PLT, pembatasan yang meluas dan memberikan Repository pengecualian atau perluasan kewenangan yang terbatas pada pengisian dan Repository Universitas Brawijaya Repository penggantian pejabat berdasarkan PERDA. Seharusnya kepada seluruh pejabat Universitas Brawiia va atau penyelenggar negara lainnya atau dengan tanpa ada pengecualian selama Repository tindakannya dapat dibuktikan kesalahannya. V Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit 4. V Seharusnya mengenai ijin tertulis untuk seorang PLT Bupati sebagai pengecualian atas tindakannya tidak hanya boleh diberikan oleh MENDAGRI Repository saja, atau dengan kata lain perlu adanya ijin tertulis dari MENDAGRI melalui Repository Universitas Brawijaya dengan beberapa alasan atau standar yang Repository Universitas Brawijaya mendapatkan ijin tersebut tidak diatur lebih Repository lanjud mengenai kapan minimal atau maksimal waktu untuk mendapatkan Repository persetujuan tersebut setelah adanya pengajuan atau setelah permohonan Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijay 25 Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Tedi Sudrajat. Hukum Birokrasi pemerintah: Kewenangan dan Jabatan. Jakarta Timur: Sinar Grafik, 2017. Umar Chapra. *Masa Depan Ilmu Ekonomi; Sebuah Tinjauan Islam.* Jakarta: Gema Insani, 2001. Reposit Yudi Santoso. Teori-Teori Keadilan. Bandung: Nusa media, 2015. Brawllaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposit**Jymal**niversitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya A. Saiful Aziz, *Rekonseptualisasi Tafsir Asas Praduga Tak Bersalah*, Jurnal IQTISAD: Volume 4 Nomor 1 2017. Reposit Arief Sumeru. Kedudukan Pejabat Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Repository Un Pemerintahan Desa. Jurnal: Kebijakan dan Manajemen Publik, Volume Repository Un4, Nomors, 2016 vijaya Repository Universitas Brawijaya Reposi Astri Juainita Makalalag, Grace B Nangoi, Herman Karamoy. Akuntabilitas Repository Un Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu. Jurnal: Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL", Repository Univolume 8, Nomor 1, 2017. Reposi Darynti. Tinjauan Terhadap Kewenangan Pejabat Kepala Daerah Dalam Repository Un Pengankatan Dan Pemberhentian Pejabat Daerah. Undergraduated Repository UnThesis: Universitas Bengkulu, 2014 sitory Universitas Brawijava Reposi Dewi Triwahyuni Fuqoha. Efektivitas Jabatan Pejabat Pelaksana Tugas (Plt) Repository Undalam Penyelenggaraan Pemerintahan. Jurnal Administrasi Negara: Volume 3, Nomor 2, 2015. Fathur Rahman. Pola Jaringan Korupsi di Tingkat Pemerintah Desa (Studi Repository Un Kasus Korupsi DD dan ADD Tahun 2014-2015 di Jawa Timur), Jurnal Repository Unintegritas: Volume 4, Nomor 1, 2018 tory Universitas Brawijaya Reposi Firna Novi Anggoro. Pengujian Unsur Penyalahgunaan Wewenang Terhadap Keputusan Dan/Atau Tindakan Pejabat Pemerintahan Oleh Ptun, Jurnal Ilmu Hukum: Volume 10, Nomor 4 2016. Hartanti. Tinjauan hukum pelaksanaan kewenangan pelaksana tugas (plt) Repository Unbupati dalam pelayanan publik di kabupaten. Jurnal unissula: 09/2016. Reposi Olana Christin Pasodung, Jantje J. Tinangon. Evaluasi Penggunaan Dana Desa Repository Un Tahun 2015 Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dan Repository Un Transmigrasi (Bpmkt) Kabupaten Kepulauan Yapen, Papua. Jurnal Repository Transmigrasi (Dynna) Racapini Accountability: Volume 06, Nomor 01, 2017. Ramadhani. Analisis Yuridis Kewenangan Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah Reposi Rahmad Tobrani. Pengujian Keputusan Oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Repository Un Terhadap Diskresi Yang Dilakukan Oleh Pejabat Pemerintahan, Jumal Repository Un Hukum: Samudra Keadilan, Volume 13, Nomor 1, 2018 as Brawijava Repos Syofyan Hadi. Mengkaji Sistem Hukum Indonesia (Kajian Perbandingan Dengan Sistem Hukum Lainnya). Jurnal Ilmu Hukum: Volume 12 Repository University 24, 2016. Reposityunie Herawati. Konsep Keadilan Sosial dalam Bingkai Sila Kelima Pancasila

Reposit Yunie Herawati. Konsep KeadilanSosial dalam Bingkai Sila Kelima Pancasila Repository Uniterior (The Concept Of Social Justice Within The Fifth Principle Framework Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository



Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Rido, Jumaddin Arif. *Gara-Gara ADD*, *Kades Tolandona Matanaeo Didemo Warga*, https://inilahsultra.com/2017/04/10/gara-gara-add-kades-tolandona-matanaeo-didemo-warga/. diakses pada tanggal 23 july 2019.

Wawan. *Pemkab Dinilai Jalan di Tempat, Apa Saja Sih Kewenangan Plt Bupati Cianjur*, http://maharnews.com/berita/detail/pemkab-dinilai-jalan-ditempat-apa-saja-sih-kewenangan-plt-bupati-cianjur, diakses pada tanggal 20 juli 2019.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tenggara. https://sultra.bps.go.id/statictable/2018/01/23/118/jumlah-kecamatan-dan-desa-kelurahan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sulawesi-tenggara-2016.html, diakses pada tanggal 29 agustus 2019.

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya M.P.bRtAn Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Reposit

Reposit

Reposit

Reposit

Reposit

Reposit

Reposit

Reposit

Reposit Reposit

Reposit

Reposit

Reposit

Reposit

Reposit

Reposit

Reposit

Reposit

Reposit

Reposit

Reposit

Reposit

Reposit

Reposit

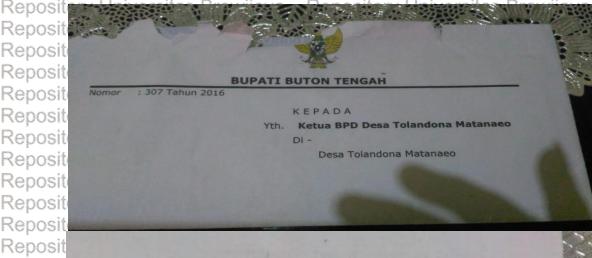
Reposit

Reposit



Repository Universitas Brawijaya Reposit Dokumen Suratas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya



BUPATI BUTON TENGAH

KEPUTUSAN BUPATI BUTON TENGAH NOMOR: 309 TAHUN 2017

TENTANG

PEMBERHENTIAN SEMENTARA SAUDARA ARDIN SEBAGAI KEPALA DESA TOLANDONA MATANAEO DAN MENUNJUK SAUDARA ASMAN, A.Md CAMAT SANGIA WAMBULU SEBAGAI PELAKSANA KEPALA DESA TOLANDONA MATANAEO KEC. SANGIA WAMBULU KABUPATEN BUTON TENGAH

BUPATI BUTON TENGAH.

Menimbang

- bahwa berhubung kepala Desa Tolandona Matanaeo sedang dalam pemeriksaan khusus Inspektorat Kabupaten Buton Tengah berdasarkan laporan tokoh-tokoh masyarakat Desa Tolandona Matanaeo Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah terindikasi penyala gunaan Dana Desa yang tidak berdasarkan APBDesa dan tidak tepat sasaran;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas maka saudara ARDIN diberhentikan sementara sebagai Kepala Desa Matanaeo Kec. Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada a, dan b di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Pejabat Bupati Buton Tengah;

Reposit Mengingat

- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4120);
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan dan Pengelolaan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400);
- 3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5495);
- 5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pembentukan Kabupaten Buton Tengah di Provinsi Sulawesi Tenggara

Reposit Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Reposite

Reposit

Reposite

Reposite

Reposite

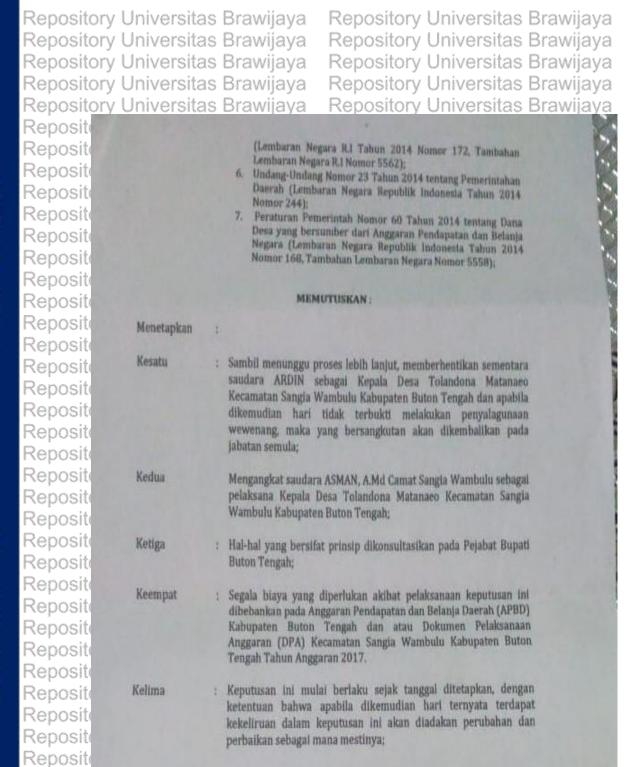
Reposite

Reposite

Reposite Reposite

Reposit





Ditetapkan di Labungkari pada tanggal /6 Mei 2017 Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

PLEOPATI BUTON TENGAH,

LA ODE ALI AKBAR

Reposite
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Reposite

Reposite

Reposite

Reposite

Reposite

Reposite

Reposit

Reposite

Reposite

Reposite

Reposit

Reposite

Reposite

Reposite

Reposit

Reposite

Reposite

Reposit

Reposite

Reposite

Reposit

Reposite

Reposite

Reposit

Reposit

Reposite



Repository Universitas Brawijaya Reposit

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BUTON TENGAH

KESIMPULAN RAPAT KERJA KOMISI 1 BERSAMA PENGURUS BPD DAN MASYARAKAT DESA TOLANDONAN MATANAEYO KECAMATAN SANGIA WAMBULU

- 1. DRPD Akan merekomendasikan kepada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Buton Tengah untuk melakukan audit penggunaan dana desa Tolandona Matanaeyo.
- 2. DPRD akan membentuk Panitia Khusus (Pansus) untuk melaksanakan peninjauan lapangan sehubungan dengan penggunaan Dana Desa Tolandona Matanaeyo Kecamatan Sangia Wambulu.
- 3. DPRD akan merekomendasikan kepada pihak BPMD Kabupaten Buton Tengah untuk tidak mencairkan Dana Desa Tolandona Matanaeyo Tahun Anggaran 2017



Reposite Reposit Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

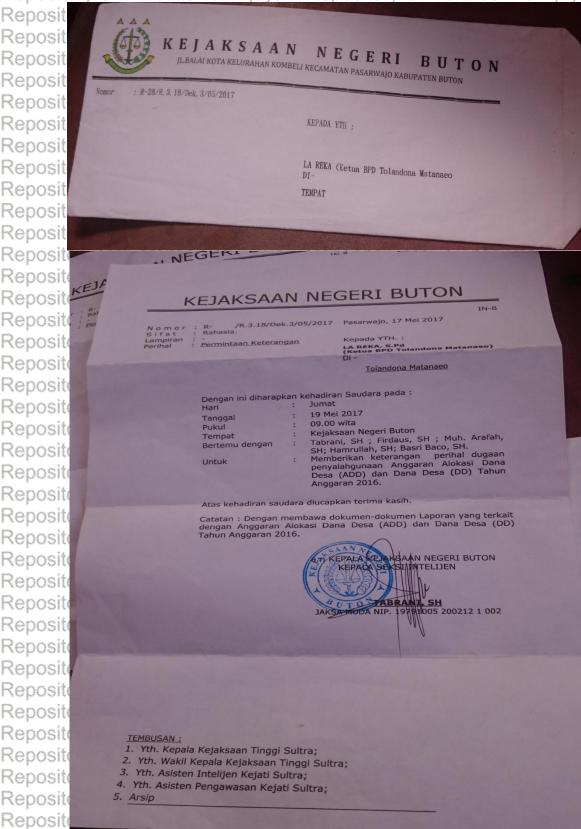
Repository

Reposito

Reposite

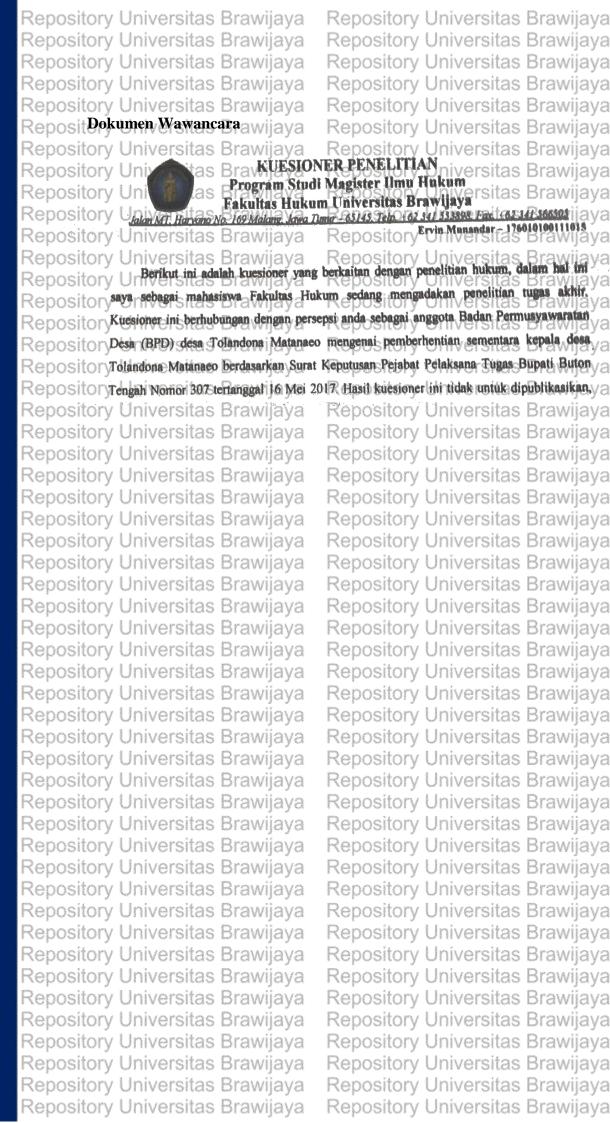


Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

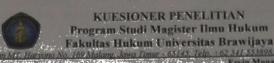


Repository Universitas Brawijaya iversitas Brawijaya Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Repository Con Monandar (as Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Reposite



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava



Repository Universitas Braw (a) Repository University makes you religious Hakum seeding mengadakan penditian musi akur Repository Un Kuesioner ini berhubungan dengan persepsi anda sebagai anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) desa Tolandona Matanaco mengenar pemberhentian sementara kepala desa

Repository Un Tolandona Matanaeo berdasurkan Surat Reputusan Pejabat Pelaksana Tugas Bupati Buton Wijaya Repository Unitergate Normal 307 terranggal 36/Mei 2017. Hasil knestoner ini tidaki untuk dipublikasikan awijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya เลืองเรียก Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya - Pepository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava Repository Universitas Brawijaya Repositor Inivertunjuk pengisian: benkan tanda (V) pada jawaban yang dipilih atau tuliskan jawaban Wijaya

anda sesuai pertanyaan yang ada dan kosongkan jika tidak ada jawaban yang dipih atau di isi.

Brawijaya Reposite Reposite

ertanyaan 1 Adanya isu yang beredar di masyarakat desa Tolandona, Matanaco tentang penyalagunaan wewenang yang dilakukan oleh kepala desa Tolandona Matanaco (PakWijaya Ardin), apakah anda perna mendengar isu tersebut? 🔭 ersitas Brawijaya

sitas Brawijaya 2 Apakah masyarakat desa Tolandona Matanaeo perna melaporkan kecungaan vija Va penyalagunaan wewenang yang dilakukan oleh pak Ardin kepada pihak Badan Permusyawaratan Desa (RPD) 9 □ Tidak □ Tidak tau

awijaya 3. Apakah pihak BPD pernah melakukan teguran secara lisan atau tertulis kepada pak Ardin (1) aya terkait isu penyalagunaan wewenang yang beredar dimasyarakat?

awijaya □ Tidak awijaya

4. Apa bentuk teguran yang dilakukan dan berapa kali teguran tersebut dilakukan? ILAWIJAYA Jawaban: TEGURAH TERTULIS SEBAHYAK 3 KALI LAWIJAYA

Reposite Brawijaya Reposite itas Brawijaya Parsitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository aurawijaya

Repository

Repository Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository Repository

Repository

Repository Repository

Repository Repository









Repor

Repos

Repos

Repos

Repo:

Repo:

Repor

Repo!

Repo:

Repo:

Repo:

Repor

Repo:

Repor

Repos

Repos

Repo:

Repos

Repor

Repo:

Repo:

Repos

Repo:

Repo:

Repo:

Repo:

Repor

Repor

Repo:

Repos

Repo:

Repos

Repos

Repo:

Repo:

Repos

Repo:

Repo:

Repos



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

KUESIONER PENELITIAN

Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Brawijaya

Jalan MT. Haryono No. 169 Malang, Jawa Timur - 65145, Telp. +62 341 553898, Fax. +62 341 566505

Ervin Munandar – 176010100111015

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian hukum, dalam hal ini saya sebagai mahasiswa Fakultas Hukum sedang mengadakan penelitian tugas akhir. Kuesioner ini berhubungan dengan persepsi anda sebagai anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) desa Tolandona Matanaeo mengenai pemberhentian sementara kepala desa Tolandona Matanaeo berdasarkan Surat Keputusan Pejabat Pelaksana Tugas Bupati Buton Tengah Nomor 307 tertanggal 16 Mei 2017. Hasil kuesioner ini tidak untuk dipublikasikan, melainkan untuk kepentingan penelitian semata.

Atas bantuan, kesedian waktu, dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasi.

Nama : LA OPE MUNAWIR, S.IP

Jabatan : WAKIL KETUA BPD
Hari/tanggal : SABTU, 13-JULI - 2019

Lokasi : DESA TOLANDOIYA MATANAEO

Petunjuk pengisian: berikan tanda ($\sqrt{}$) pada jawaban yang dipilih atau tuliskan jawaban anda sesuai pertanyaan yang ada dan kosongkan jika tidak ada jawaban yang dipih atau di isi.

Pertanyaan:

1. Adanya isu yang beredar di masyarakat desa Tolandona Matanaeo tentang penyalagunaan wewenang yang dilakukan oleh kepala desa Tolandona Matanaeo (Pak Ardin), apakah anda perna mendengar isu tersebut ?

2. Apakah masyarakat desa Tolandona Matanaeo perna melaporkan kecurigaan penyalagunaan wewenang yang dilakukan oleh pak Ardin kepada pihak Badan Permusyawaratan Desa (BPD) ?

✓Ya □ Tidak □ Tidak tau

3. Apakah pihak BPD pernah melakukan teguran secara lisan atau tertulis kepada pak Ardin terkait isu penyalagunaan wewenang yang beredar dimasyarakat?

4. Apa bentuk teguran yang dilakukan dan berapa kali teguran tersebut dilakukan?

Jawaban: TEGURAH TERTULIS SEBAH YAK 3 KALI

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Repository epository epository epository lepository epository epository epository epository epository epository lepository epository epository epository epository epository epository epository epository epository lepository epository epository epository epository epository epository epository epository

epository

epository

epository

epository

epository

epository

epository

epository

epository

lepository

epository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository Repository Repository Repository epository epository

. .epository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repo Repo 14. Berdsarkan pertnyaan nomor 13 (tiga belas) di atas, apakah pihak BPD pernah Repo mendapatkan panggilan dari pihak berwajib/berwenang pada saat itu? Repo ✓ Ya □ Tidak □ Tidak tau Repo Repo 15. Sebanyak berapa kali-kah pihak berwajib/berwenang melakukan pemanggilan kepada Repo DAH KEPOLISIAH Jawaban: KEJAKSAAH 1 KALI Repo Repo 16. Pernahkah Inspektorat Kabupaten Buton Tengah melakukan pemeriksaan penggunaan Repo ADD dan DD di desa Tolandona Matanaeo? Repo VYa □ Tidak □ Tidak tau Repo Repo 17. Mengenai pemeriksaan yang dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Buton Tengah Repo apakah hal tersebut berdasarkan laporan BPD atau-kah masyarakat langsung? Repo Jawaban: LAPORAN MASYARAKAT MELALUI BPD Repo Repo 18. Benarkah adanya Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Rencana Pembangunan Jangkah Menengah Desa (RPJMDes) yang tidak diketahui oleh BPD maupun masyarakat? Repo □ Tidak □ Tidak tau **V**Ya Repo Repo 19. Benarkah semasa pak Ardin menjabat, beliau pernah melakukan copy paste laporan Repo pertanggungjawaban ADD dan DD dari desa lain yang kemudian diketahi oleh pihak Repo BPD? Repo √Ya □ Tidak □ Tidak tau Repo Repo 20. Benarkah masyarakat pernah melakukan penyegelan kantor desa tolandona matanaeo? **∀**Ya Repo □ Tidak □ Tidak tau Repo 21. Dari yang diketahui oleh pihak BPD, kapan dan apakah alasan masyarakat dalam Repo melakukan penyegelan kantor desa? Repo ARDIN Jawab: PADA TAHUH 2018, PADA SAAT PAK Repo KEMBALI MENJADI KEPALA DESA DI AKTIFKAN Repo 22. Benarkah bendahara desa pada masa jabatan pak Ardin tidak mengetahui tentang Repo keuangan desa, karena semua keuangan desa dipegang oleh kepala desa? Repo **∀**Ya □ Tidak □ Tidak tau Repo Repo 23. Benarkah masyarakata pernah melakuan demonstrasi di desa Tolandona Matanaeo dan di Repo Ibu Kota Kabupaten dengan tuntutan pemberhentian pak Ardin dari jabatannya? **∀**Ya Repo □ Tidak □ Tidak tau Repo 24. Mengenai panggilan oleh pihak berwajib/berwenang yang diterima oleh pihak BPD, Repo apakah berlanjud sampai pada proses persidangan? Repo □ Ya **™**Tidak □ Tidak tau Repo

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Repository Repository Repository Repository epository epository epository epository lepository epository epository epository epository epository epository tepository epository epository epository epository epository epository epository epository lepository epository Repository Repository

Repository

Reposi

Repository Universitas Brawijaya Reposit Reposi

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

25. Dari yang anda ketahui setelah dilakukan pemeriksaan oleh pihak berwajib/berwenang, apakah status hukum pak Ardin yang ditetapkan oleh pihak berwajib saat itu? Jawab: BELUM ADA

26. Apakah anda pernah menerima panggilan dari pihak pengadilan untuk menghadiri sidang putusan pengujian penyalagunaan wewenang yang dilakukan pak Ardin? □ Ya **∀**Tidak □ Tidak tau

27. Apakah pemberhentian sementara pak Ardin setelah adanya pemeriksaan oleh pihak berwajib/berwenang ataukah sebelum itu ? Jawab: BEWLIM ADA DEMERLICSAAN

28. Setelah pengaktifan kembali pak Ardin sebagai kepala desa yang berdasarkan putusan pengadilan Tata Usaha Negara Nomor 24/G/2017/PTUN.Kdi, adakah salinan dokumen hasil putusan yang menjadi arsip oleh pihak BPD? □ Ya Tidak

29. Mengenai pemberhentian sementara kepala desa tolandona matanaeo apakah anda setuju dengan pemberhentian sementara tersebut dengan di terbitkan SK Pemberhentian Nomor 307 tertanggal 16 Mei 2017 oleh Pejabat Pelaksana Tugas Bupati?

√Ya □ Tidak □ Tidak taù

30. Bagaimana tanggapan anda terkait SK pemberhentian sementara kepala desa yang diterbitkan oleh Pelaksana Tugas Bupati tersebut?

Jawaban: ICAREHA TUNTUTAN MASYARAKAT YAN6 DEMBERHENTIAN SEMENTARA DESA

□ Tidak tau

BPD KETUA WAKIL

MUHAWIR S. IP

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository Repository Repository Prository pository pository

Repository

pository pository pository pository pository pository

pository pository pository pository

MEH61H6AHKAN DOSITORY pository pository

pository pository , pository

pository pository pository

pository pository

pository pository

Repository Repository

Repository Repository Repository

Repository Repository Repository

Reposi Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Reposite Reposite Reposite Reposite Reposite Reposite Reposite Reposite Reposit Reposite Reposit Reposit Reposite Reposit Reposit Reposit Reposite

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Repository Repository Universitas Brawilava Repository Universitas Brawijava



Reposite Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya



Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Reposit

Reposit

Reposit

Reposit

Reposite

Reposite

Reposite

Reposit

Reposite Reposite

Reposit

Reposite Reposite

Reposit

Reposite Reposite

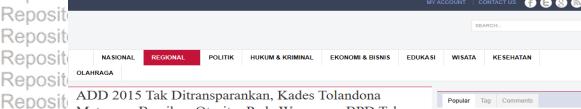
Reposit

Reposit





Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya



Repositi ADD 2015 Tak Ditransparankan, Kades Tolandona Matanaeo Bersikap Otoriter Pada Warganya, BPD Tak Difungsikan



Kepala Desa bersama Perangkat Desa dan BPD melakukan Hearing soal anggaran ADD Tahun 2015 di Desa Tolandona Matanaeo, Kecamata Sangia Wambulu (FOTO:SALAMUN SOFIAN/SultraKlik.com)

SultraKlik.com|BUTON TENGAH - Badan Permusyawaratan Desa (BPD) menggelar hearing di Gedung Serbaguna Desa Matanaeo terkait penggunaan ADD/DD sebesar Rp 364 juta lebih di Tahun 2015 lalu yang tidak ditransparansikan, Minggu (21/08/2016).

Rapat tersebut melibatkan Kepala Desa dan perangkatnya, Babinkantibmas, masyarakat Tolandona Matanaeo, Kecamatan Sangia Wambulu, Kabupaten Buton Tengah.



Berita Popule

Kapolres Buton : Saya Siap Amankan Pilkada 2017 di Buton dan Buton Selatan

Kandepag Wakatobi Belum Pastikan Besaran Zakat Fitrah

Pj Bupati Hadiri Pelantikan Pengurus DPD KNPI Buteng

Akibat Kurangnya Tenaga

PPNS, Operasi Non Yustisi

Pasca Konflik, Tiga Desa di Buton Bentuk

Lemah

Redaksi SultraKlik

BAUBAU BUTON WAKATOBI BUTENG BUSEL BUTUR MUNA SULTRA FOTO FORUM



Warga Segel Kantor Desa Tolandona Matanaeo

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Repository

Reposit

Reposite

Repository

Repository Ur

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijava

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya lepository Universitas Brawijava

aksi unjuk rasa yang digelar saat itu, massa menuntut agar pihak DPRD Buton Tengah sebagai perwakilan rakyat segera mengeluarkan rekomendasi pemberhentian terhadap Kepala Desa Tolandona Matanaeo, Ardin yang diduga telah menyelewengkan penggunaan anggaran Alokasi Dana desa (ADD) dan Dana Desa (DD) tahun 2016 lalu.

Selain itu, masyarakat juga menginginkan agar pihak DPRD Kabupaten Buton Tengah sesegera mungkin mengeluarkan rekomendasi kepada pihak aparat penegak hukum untuk mengusut dan menindaklanjuti dugaan penyelewengan ADD dan DD tahun 2016 tersebut.

Dengan demikian, diharapkan agar masyarakat bisa semakin menaruh kepercayaan terhadap para penyelenggara pemerintahan maupun aparat penegak hukum melalui asas transparansi anggaran dan pelaksanaan penyaluran anggaran yang bersih dan akuntabel.

Salah satu tokoh masyarakat yang enggan dikorankan namanya kepada media ini mengatakan bahwa, tindakan warga dalam menyegel Kantor Desa tersebut, merupakan luapan kekecewaan masyarakat terhadap pihak-pihak terkait yang seakan menutup mata atas kasus dugaan penyalah gunaan anggaran yang ada di

"Makanya kita segel Kantor Desa hari ini (Selasa – red) karena kita masyarakat sangat kecewa kepada pihak pemerintah yang tidak menindak lanjuti kasus ini, padahal kami masyarakat sudah sangat resah dengan masalah ini,"katanya.

Apalagi, kasus ini sudah disampaikan di Kantor BPM,Kantor Bupati dan terakhir aksi demo di Kantor DPRD Namun kenyataannya, sampai hari ini pemerintah tetap menutup mata dengan kasus ini

"Dimana letaknya hukum kalau ada kasus seperti ini hanya mau dibiarkan begini?" ungkapnya dengan nada



BUTONPOS.COM, LABUNGKARI - Pj Bupati Buton Tengah (Buteng) La Ode Ali Akbar akhirnya mengambil langkah tegas dengan memberhentikan sementara Kepala Desa (Kades) Tolandona Matanaeo, Kecamatan Sangia Wambulu Ardin atas

Untuk mengisi kekosongan jabatan Kades tersebut, bupati menunjuk Camat Sangia Wambulu Asman sebagai pelaksana tugas (PIt) Kades Tolandona Matanaeo. Pemberhentian dan penunjukan tersebut dilakukan dengan penerbitan Surat Keputusan (SK) Bupati Buteng Nomor: 307 Tahun 2017, tertanggal 16 Mei 2017.

SK tersebut diterbitkan setelah bupati mendapat desakan puluhan masyarakat Desa Tolandona Matanaeo yang mendatangi Rujab bupati, Selasa (16/5). Selain itu, adanya laporan dari Inspektorat yang mengindikasikan Kades Ardin melakukan dugaan penyalahgunaan dana desa 2016.

"Sebelum saya terbitkan SK pemberhentian sementara, saya tanya dulu Inspektorat terkait hasil pemeriksaannya terhadap pengelolaan dana desa tahun anggaran 2016 di Desa Tolandona Matanaeo. Ada indikasi dugaan penyimpangan dan

ory Universitas Brawijaya ory Universitas Brawijaya ory Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository ory Universitas Brawijaya Repository Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository

Repository Ur Repository Universitas Brawijaya Repo Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya Repository Universitas Brawijaya